

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENDUKUNG PESERTA DIDIK DALAM
MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
DI SMP NEGERI 3 BANGUNTAPAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:
SIDIQ PRASETYO
18601241095

**FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENDUKUNG PESERTA DIDIK DALAM
MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
DI SMP NEGERI 3 BANGUNTAPAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**SIDIQ PRASETYO
18601241095**

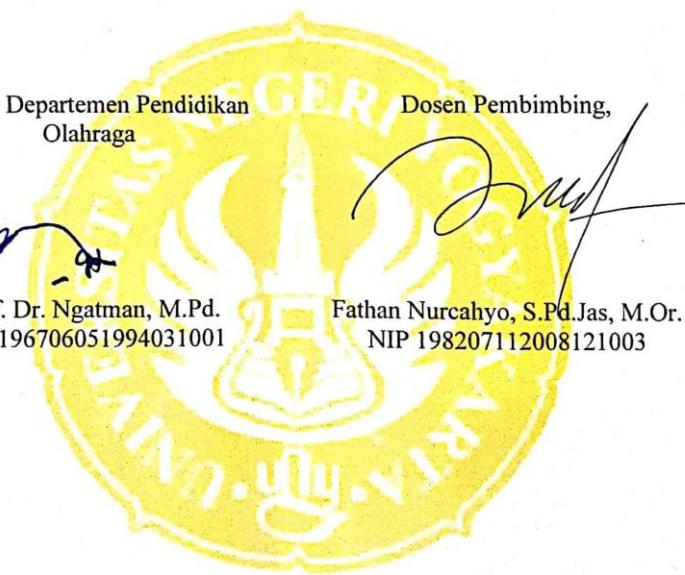
Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 12 PEMER 2024

Kepala Departemen Pendidikan
Olahraga

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Ngatman, M.Pd.
NIP 196706051994031001

Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or.
NIP 198207112008121003



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sidiq Prasetyo
NIM : 18601241095
Departemen : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mendukung Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 3 Banguntapan

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.



Yogyakarta, 20 November 2024

Sidiq Prasetyo
18601241095

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MENDUKUNG PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI 3 BANGUNTAPAN

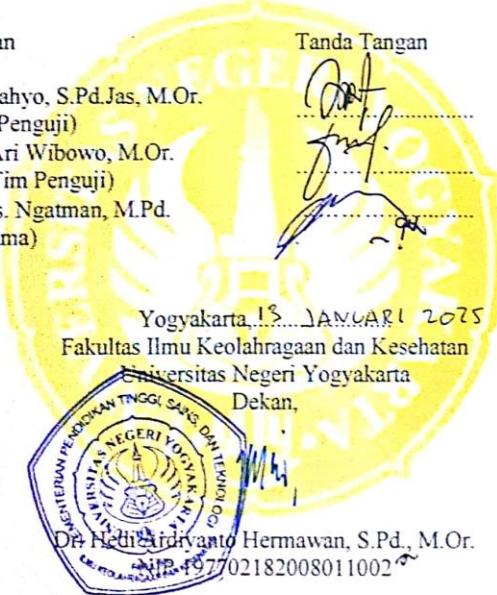
TUGAS AKHIR SKRIPSI

SIDIQ PRASETYO
18601241095

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 12 Desember 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or. (Ketua Tim Penguji)		9 JAN 2025
Dr. Yuyun Ari Wibowo, M.Or. (Sekretaris Tim Penguji)		10 Jan 2025
Prof. Dr. Drs. Ngatman, M.Pd. (Penguji Utama)		8 Jan 2025



MOTTO

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku.”

(Umar bin Khattab)

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.”

(Ali bin Abi Thalib)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Alah SWT, saya persembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tua saya, yaitu Bapak dan Ibu yang sebagai motivator terbesar dalam perjalanan hidup saya yang tidak pernah jemu mendoakan dan mendampingiku dengan penuh kasih sayang serta pengorbanan dan kesabarannya dalam mengantarkanku sampai saat ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas kasih dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mendukung Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 3 Banguntapan“ ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Drs. Ngatman, M.Pd., selaku Kepala Departemen Pendidikan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Kepala Sekolah, Guru, dan Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 3 Banguntapan yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Teman-teman Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi selama saya kuliah, yang selalu menjadi teman setia menemani, hingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini.
7. Teman-teman yang selalu menjadi teman dan mensupport hingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 21 Juli 2024
Penulis,



Sidiq Prasetyo
18601241095

FAKTOR-FAKTOR YANG MENDUKUNG PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI 3 BANGUNTAPAN

Sidiq Prasetyo
18601241095

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan yang berjumlah 34 peserta, dengan rincian 19 peserta putra dan 15 peserta putri. Teknik *sampling* menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “kurang” sebesar 14,71% (5 peserta didik), “cukup” sebesar 76,47% (26 peserta didik), “baik” sebesar 8,82% (3 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 0,00% (0 peserta didik). Faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan berdasarkan faktor internal pada kategori “cukup” 61,76% dan faktor eksternal pada kategori “cukup” 73,53%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan berada pada kategori cukup.

Kata kunci: faktor pendukung, ekstrakurikuler, bola voli

**FACTORS THAT SUPPORT STUDENTS IN PARTICIPATING IN
VOLLEYBALL EXTRACURRICULAR ACTIVITIES
AT SMP NEGERI 3 BANGUNTAPAN**

Sidiq Prasetyo
18601241095

ABSTRAK

This study aims to identify the factors that support students in participating in volleyball extracurricular activities at SMP Negeri 3 Banguntapan.

This research is quantitative descriptive research. The population in this study were volleyball extracurricular participants at SMP Negeri 3 Banguntapan, totaling 34 participants, with details of 19 male participants and 15 female participants. The sampling technique used purposive sampling. The research instrument used a questionnaire. The data analysis technique used is descriptive statistics expressed in percentage form.

The results showed that the factors that support students in participating in volleyball extracurricular activities at SMP Negeri 3 Banguntapan were in the “very less” category of 0.00% (0 students), “less” by 14.71% (5 students), “enough” by 76.47% (26 students), “good” by 8.82% (3 students), and “very good” by 0.00% (0 students). Factors that support students in participating in volleyball extracurricular activities at SMP Negeri 3 Banguntapan based on internal factors in the “sufficient” category 61.76% and external factors in the “sufficient” category 73.53%. Thus it can be concluded that the factors that support students in participating in volleyball extracurricular activities at SMP Negeri 3 Banguntapan are in the sufficient category.

Keywords: supporting factors, extracurricular activities, volleyball

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Faktor Pendukung Ekstrakurikuler.....	8
2. Hakikat Permainan Bola Voli	10
3. Hakikat Ekstrakurikuler	28
4. Karakteristik Peserta Didik SMP	34
5. Urgensi Faktor yang Mendukung Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli.....	37
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	39
C. Kerangka Pikir	41
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Definisi Operasional Variabel	45
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	46
F. Validitas dan Reliabilitas.....	48
G. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	53
1. Faktor Internal.....	55
2. Faktor Eksternal	58

B.	Pembahasan.....	61
C.	Keterbatasan Hasil Penelitian.....	69
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN		
A.	Simpulan	71
B.	Implikasi.....	71
C.	Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....		74
LAMPIRAN		80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket.....	46
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen.....	47
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	49
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 5. Norma Penilaian.....	51
Tabel 6. Norma Kategori Penilaian.....	52
Tabel 7. Deskriptif Statistik Faktor-faktor yang Mendukung Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 3 Banguntapan.....	53
Tabel 8. Norma Penilaian Faktor-faktor yang Mendukung Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 3 Banguntapan.....	54
Tabel 9. Deskriptif Statistik Faktor Internal.....	55
Tabel 10. Norma Penilaian Faktor Internal	55
Tabel 11. Indikator pada Faktor Internal.....	57
Tabel 12. Deskriptif Statistik Faktor Eksternal	58
Tabel 13. Norma Penilaian Faktor Eksternal	58
Tabel 14. Indikator pada Faktor Eksternal	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bola Voli	17
Gambar 2. Net Bola Voli	17
Gambar 3. Antena	18
Gambar 4. Bola	19
Gambar 5. Tahapan Melakukan Servis Atas Bola Voli.....	22
Gambar 6. Tahapan Pasing Bawah Bola Voli	24
Gambar 7. Tahapan Melakukan <i>Passing</i> Atas Bola Voli	25
Gambar 8. Tahapan Melakukan <i>Open Spike</i>	26
Gambar 9. Tahapan saat Melakukan <i>Blocking</i>	27
Gambar 10. Bagan Kerangka Pikir.....	43
Gambar 11. Diagram Batang Faktor-faktor yang Mendukung Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 3 Banguntapan	54
Gambar 12. Diagram Batang Faktor Internal	56
Gambar 13. Diagram Batang Indikator pada Faktor Internal	57
Gambar 14. Diagram Batang Faktor Eksternal.....	59
Gambar 15. Diagram Batang Indikator pada Faktor Eksternal	60

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Surat Izin Penelitian	81
Lampiran 2.	Surat Keterangan Uji Coba dari Sekolah.....	82
Lampiran 3.	Surat Keterangan telah Penelitian dari Sekolah	83
Lampiran 4.	Instrumen Penelitian.....	84
Lampiran 5.	Data Uji Coba	90
Lampiran 6.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	91
Lampiran 7.	Data Penelitian.....	92
Lampiran 8.	Deskriptif Statistik.....	94
Lampiran 9.	Menghitung Norma Penilaian.....	96
Lampiran 10.	Tabel r.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kebutuhan manusia yang merupakan unsur pokok dan sangat berpengaruh dalam pembentukan jiwa (rohani) dan jasmani (raga atau tubuh) yang kuat. Setiap manusia yang sering melakukan kegiatan olahraga akan memiliki kesehatan rohani dan jasmani yang lebih baik dibanding manusia yang jarang atau tidak pernah melakukan kegiatan olahraga (Widodo, 2018, p. 54). Salah satu kegiatan olahraga di lingkungan sekolah yaitu ekstrakurikuler. Litardiansyah & Hariyanto (2020, p. 331) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat diartikan kegiatan berbentuk non-akademik maupun akademik yang dilaksanakan dalam naungan sekolah di luar waktu kelas normal dan bukan bagian dari kurikulum.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berbentuk apapun dari seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan untuk membantu kemajuan siswa. Ekstrakurikuler olahraga ada di semua jenjang pendidikan, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Selain untuk dapat mengembangkan minat dan bakat siswa ekstrakurikuler olahraga juga memfasilitasi siswa untuk berprestasi dalam kecabangan olahraga masing-masing. Abdurrahman, dkk., (2019, p. 7), menyatakan bahwa tujuan ekstrakurikuler adalah (1) meningkatkan dan memantapkan pengetahuan

peserta didik, (2) mengembangkan bakat, (3) mengenal hubungan antara mata pelajaran dengan kehidupan bermasyarakat.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Banguntapan merupakan salah satu sekolah yang mengadakan ekstrakurikuler olahraga dan non olahraga. Ekstrakurikuler non olahraga di antaranya: tartil, bahasa inggris, pramuka, baris berbaris, dan lain-lain, sedangkan ekstrakurikuler olahraga di antaranya: bola basket, sepakbola, bola voli, bulu tangkis, dan pencak silat. Ekstrakurikuler olahraga yang banyak diminati peserta didik yaitu bola voli. Jumlah peserta ekstrakurikuler bola voli cukup banyak, tercatat ada 19 peserta putra dan 15 peserta putri. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli dilaksanakan satu kali dalam seminggu, yaitu hari Selasa dijadwalkan pukul 15.30-17.30 WIB.

Permainan bola voli adalah permainan tim yang beranggotakan 6 orang permainan dengan tujuan permainan mematikan bola di daerah lawan, serta salah satu permainan yang menjadi permainan yang memasyarakat di Indonesia (Destriana, dkk., 2021, p. 126). Tujuan permainan bola voli yakni melewatkkan bola dari atas net agar dapat jatuh menyentuh dasar (lantai) wilayah lapangan lawan serta untuk mencegah bola yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola di luar perkenaan blok. Memantulkan bola merupakan salah satu karakteristik permainan bola voli yang dilakukan maksimal tiga kali, setelah itu bola harus segera diseberangkan ke wilayah lawan. Seluruh permainan melibatkan

keterampilan dalam mengolah bola dengan kedua tangan (Wijaya & Kartika, 2021, p. 42).

Pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli dapat berjalan dengan sukses dan lancar ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut mendukung keberhasilan dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar (Hendayani, 2019, p. 183). Selanjutnya berdasarkan pendapat Nurlaili & Mahaendro (2019, p. 3) bahwa faktor-faktor pendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler dapat berasal dari faktor internal (fisik, psikis, kelelahan) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat).

Salah satu ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 3 Banguntapan yaitu bola voli. Ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan dilaksanakan setiap hari Selasa pukul 15.30-17.30 WIB. Latihan dilaksanakan di lapangan bola voli sekolah. Ekstrakurikuler bola voli dilatih oleh guru PJOK bernama Bapak Suyitno dan sering mendatangkan pelatih dari luar. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli menjadi wadah untuk menyalurkan hobi serta mengembangkan minat dan bakat peserta didik khususnya di bidang olahraga. Adapun tujuan lain dari diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler ini adalah untuk pembinaan prestasi di bidang non akademik serta untuk melatih peserta didik agar memiliki karakter disiplin dan tanggung jawab.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada bulan Februari 2024 di SMP Negeri 3 Banguntapan ditemukan bahwa berdasarkan indikator fisik, peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan memiliki kondisi fisik yang baik, tidak ada yang memiliki keterbatasan atau cacat tubuh. Permasalahan ditemukan berdasarkan indikator psikologis, peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan terlihat bahwa kurangnya perhatian, minat, dan kesiapan saat latihan ekstrakurikuler bola voli berlangsung. Indikator sarana dan prasarana ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan yang digunakan cukup memadai, misalnya lapangan yang digunakan masih cukup bagus dan terawat. Namun pada saat latihan terkendala dengan bola, beberapa bola yang dipakai sudah tidak bagus dan tidak layak dikarenakan karet yang digunakan sudah rusak. SMP Negeri 3 Banguntapan mempunyai bola berjumlah 6 buah, dan 4 di antaranya dalam keadaan rusak. Animo peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan meningkat cukup signifikan dari tahun ke tahun, seperti pada tahun 2023 berjumlah 26 peserta, meningkat pada tahun 2024 menjadi 34 peserta.

Permasalahan yang muncul dari segi pelatih ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan yaitu kegiatan ekstrakurikuler bola voli hanya dibimbing oleh satu pelatih untuk jumlah peserta yang banyak. Hal ini menyebabkan kurang terciptanya suasana kondusif saat ekstrakurikuler bola voli berlangsung. Banyak peserta yang sibuk dengan aktivitasnya sendiri, seperti bercanda dan hanya duduk mengobrol di tepi lapangan. Adanya fakta

kesenjangan antara harapan dan realita dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan memunculkan berbagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada. Salah satu solusinya yaitu dengan mengukur besaran faktor yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan yang selama ini belum pernah dilakukan.

Harapan dari peserta adalah bisa mengikuti ekstrakurikuler bola voli dengan baik, namun tidak selalu kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar. Hal ini karena belum diketahuinya faktor-faktor yang berperan dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Dengan mengetahui besaran setiap faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli, diharapkan dapat memberikan perhatian dan tindak lanjut yang mendalam terhadap faktor pendukung tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor- Faktor yang Mendukung Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 3 Banguntapan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian, minat, dan kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan.
2. Latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan terkendala dengan kondisi sarana-prasarana yang kurang memadahi, seperti bola yang sudah tidak layak.

3. Minimnya ketersediaan pelatih ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan.
4. Kurang terciptanya suasana kondusif saat kegiatan ekstrakurikuler bola voli berlangsung.
5. Belum diketahui secara pasti faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan.

C. Batasan Masalah

Agar masalah tidak terlalu luas, maka perlu adanya batasan-batasan, sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini perlu dibatasi pada identifikasi faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu: “Seberapa baik faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
 - a. Penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai identifikasi faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan.
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian lain sejenis untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan.
 - c. Memberikan sumbangsih terhadap perkembangan pengetahuan khususnya mahasiswa PJOK FIK UNY.
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai data guna mengidentifikasi identifikasi faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan.
 - b. Agar guru lebih kreatif dalam melatih ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Faktor Pendukung Ekstrakurikuler

Proses pembelajaran dalam pendidikan merupakan suatu proses yang sangat kompleks, banyak sekali unsur-unsur yang berpengaruh di dalamnya. Suyedi & Idrus (2019, p. 121) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu (1) faktor internal (faktor yang bersumber dari dalam diri), seperti kesehatan, intelegensi, bakat, minat, perhatian, motivasi kematangan serta kesiapan dan (2) faktor eksternal (faktor yang bersumber dari luar diri), seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pendapat Suryabrata (2015, pp. 106-107) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi dua klasifikasi, yaitu:

- a. Faktor pada diri orang yang belajar digolongkan menjadi dua yaitu:
 - 1) Keadaan fisik yang sehat, segar, kuat akan menguntungkan nilai hasil belajar.
 - 2) Keadaan mental/psikologis yang bersifat sesaat maupun yang terus menerus yang sehat, segar, baik pengaruhnya terhadap hasil belajar.
- b. Faktor dari luar diri orang yang belajar digolongkan menjadi tiga, yaitu:
 - 1) Alam pisik iklim, sirkulasi udara, keadaan cuaca dan sebagainya.
 - 2) Faktor sosial/psikologis, disini faktor yang utama adalah faktor guru/pembimbing yang mengarahkan serta membimbing kegiatan belajar serta yang menjadi salah satu sumber materi belajar.

- 3) Sarana termasuk prasarana baik fisik maupun non fisik memainkan peranan penting dalam mencapai hasil belajar (gedung, kelas, perlengkapan laboratorium, perpustakaan, buku pelajaran, alat peraga termasuk sarana/prasarana fisik). Sedang suasana yang pedagogik, tenang, gembira, aman adalah prasarana /sarana non fisik.

Menurut Slameto (2015, p. 54) bahwa faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Faktor intern, meliputi:
 - 1) Faktor fisiologis/fisik yaitu: faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu atau jasmaniah.
 - 2) Faktor psikologis/psikis yaitu: intelelegensi, perhatian siswa, minat, bakat, motivasi, kematangan.
- b. Faktor ekstern, meliputi:
 - 1) Faktor keluarga yaitu: cara orang tua mendidik anak, relasi antara keluarga. Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik. Dalam hal ini peran orang tua berada di luar proses Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani.
 - 2) Faktor sekolah, yaitu: guru, administrasi, kurikulum (materi), relasi guru dengan siswa, alat pelajaran dan teman sekitarnya. Faktor sekolah akan berhubungan langsung dengan proses kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani khususnya pada materi pelajaran, guru pengajar, sarana parasarana dan teman-temannya.
 - 3) Faktor masyarakat, yaitu: kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa yang memngaruhi belajar siswa.

Sementara itu, Usman (2017, p. 10) menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri dan faktor yang berasal dari luar diri sendiri.

- a. Faktor jasmaniah (fisiologis) baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yang termasuk faktor ini adalah panca indra yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, fungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku.

- b. Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas:
- 1) Faktor Internal yang meliputi faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki.
 - 2) Faktor non interaktif yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.
 - 3) Faktor kematangan fisik maupun psikis.
 - 4) Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal)
 - 5) Faktor sosial yang terdiri dari: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok
 - 6) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
 - 7) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.
 - 8) Faktor lingkungan dan spiritual keagamaan

Berdasarkan pengamatan, wawancara dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan dan pendapat para ahli di atas, maka peneliti secara garis besar dapat mengemukakan bahwa yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi mengikuti ekstrakurikuler dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri (intern) meliputi faktor fisik, faktor psikologis, dan faktor kelelahan, serta faktor yang berasal dari luar individu (ekstern) meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor pelatih.

2. Hakikat Permainan Bola Voli

a. Pengertian Bola Voli

Olahraga bola voli, ditemukan pada tahun 1895 di YMCA di Holyoke, Massachusetts telah menjadi salah satu olahraga paling populer di dunia. Permainan bola voli termasuk salah satu olahraga

beregu yang dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri dari enam orang. Praktiknya kedua regu harus melewatkana bola di atas net serta menjatuhkannya pada daerah pertahanan lawan guna meraih kemenangan (Saputra & Aziz, 2020, p. 32). Permainan bola voli adalah permainan tim yang beranggotakan 6 orang permainan dengan tujuan permainan mematikan bola di daerah lawan, serta salah satu permainan yang menjadi permainan yang memasyarakat di Indonesia (Destriana, dkk., 2021, p. 115).

Permainan bola voli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu dalam tiap lapangan dengan dipisahkan oleh net. Tujuan dari permainan ini adalah agar setiap regu melewatkana bola secara teratur (baik) melalui atas net sampai bola tersebut menyentuh lantai (mati) di daerah lawan, dan mencegah agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri (Arif & Alexander, 2019, p. 590). Bola voli merupakan suatu permainan yang dimainkan dalam bentuk *team work* atau kerjasama tim, dimana daerah masing-masing tim dibatasi oleh net. Setiap tim berusaha untuk melewatkana bola secepat mungkin ke daerah lawan, dengan menggunakan teknik dan taktik yang sah dan memainkan bolanya (Mawarti, 2009, p. 69).

Permainan bola voli adalah sebuah permainan yang mudah dilakukan menyenangkan dan bisa dilakukan di halaman/lapangan. Permainan bola voli ini sangat memerlukan dukungan dari semua pihak untuk dapat berkembang dengan baik, khususnya anak-anak usia

sekolah dan pada usia tersebut permainan ini merupakan materi bola voli mini dengan baik pada sekolah (Rithaudin & Hartati, 2016, p. 52). Pendapat lain menurut Dearing (2019, p. vi) bahwa untuk bola voli wanita, jarak jaringnya adalah 2,24 meter (7 kaki, 4-1 / 8 inci) tinggi; untuk bola voli putra, netnya adalah 2,43 meter (7 kaki, 11-5 / 8 inci) tinggi. Jaring harus digantung erat untuk menghindari kendur dan untuk memungkinkan bola didorong ke gawang untuk memantul dengan bersih, bukan jatuh langsung ke lantai. Pada pertandingan bola voli ketinggian net pria adalah 2,43 meter dan untuk perempuan adalah 2,24 meter.

Bola voli adalah sebuah permainan yang dilakukan di atas lapangan persegi empat dengan lebar 900 cm dan panjang lapangan 1800 cm, dibatasi dengan garis selebar 5 cm. Di tengah-tengah dipasang jaring/ jala dengan lebar 900 cm, yang terbentang kuat dan mendaki pada ketinggian 244 cm untuk laki-laki dan 224 cm untuk perempuan. Jumlah pemain dalam permainan bola voli ada 6 pemain, tiga di belakang dan 3 di depan. Keliling bola 65-67 cm dan beratnya 260-280 gram. Tekanan bola harus 0,30-0,325 kg/cm²" (Aguss, dkk., 2021, p. 3).

Pendapat Wijaya & Kartika (2021, p. 42) bahwa bola voli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim yang dipisahkan oleh sebuah net, permainan menggunakan tangan dengan cara dipantulkan. Tujuan dari permainan bola voli yakni melewatkana bola

dari atas net agar dapat jatuh menyentuh dasar (lantai) wilayah lapangan lawan serta untuk mencegah bola yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola di luar perkenaan blok. Memantulkan bola merupakan salah satu karakteristik permainan bola voli yang dilakukan maksimal tiga kali, setelah itu bola harus segera diseberangkan ke wilayah lawan. Seluruh permainan melibatkan keterampilan dalam mengolah bola dengan kedua tangan.

Syamsuryadin, dkk., (2021, p. 193) menyatakan bola voli yaitu “suatu cabang olahraga beregu, dimainkan oleh 2 regu yang masing-masing regu menempati petak lapangan permainan yang dibatasi oleh jaring atau net”. Bola voli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa wanita maupun pria. Dengan bermain bola voli akan berkembang secara baik unsur-unsur daya pikir kemampuan dan perasaan. Di samping itu, kepribadian juga dapat berkembang dengan baik terutama kontrol pribadi, disiplin, kerjasama, dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya.

Guntur (2013, p. 22) menyatakan bahwa permainan bola voli yang diajarkan di sekolah termasuk dalam permainan net (*net games*) dimana pemain yang berhadapan dipisahkan dalam lapangan yang berbeda oleh adanya. Karakteristik permainan ini sifatnya tim, sehingga tiap individu harus mampu menguasai keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk menguasai bola, dan bekerjasama

dengan kawan satu tim dengan mengumpangkan bola, bahkan bekerjasama bagaimana menciptakan suatu pertahanan daerahnya dari serangan lawan, sehingga lawan mati maka akan tercetak skor untuk tim sebagai tujuan utamanya.

Permainan bola voli bisa digunakan bagian tubuh dan permainan bola voli bisa dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim terdiri dari enam pemain. Bola voli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa wanita maupun pria. Bermain bola voli akan berkembang secara baik unsur-unsur daya pikir kemampuan dan perasaan. Adapun prinsip dasar dalam permainan bola voli yakni memukul bola ke arah bidang lapangan musuh sedemikian rupa agar lawan tidak dapat mengembalikan bola. Pada dasarnya, permainan bola voli memiliki tujuan yang beragam, dimulai dari hal yang bersifat hiburan (*sportainment*), kemudian berkembang ke tujuan untuk berprestasi (Lubis & Agus, 2017, p. 61).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bola voli adalah permainan yang terdiri atas dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9 x 18 meter dan dengan ketinggian net 2,24 m untuk putri dan 2,43 m untuk putra yang memisahkan kedua bidang lapangan.

b. Sarana dan Prasarana Bola Voli

Fasilitas dan perlengkapan bola voli merupakan segala hal berbentuk barang yang berguna untuk memperlancar proses latihan atau pertandingan bola voli. Fasilitas dan perlengkapan bola voli terdiri atas lapangan, jaring, bola, dan perlengkapan pemain. Fasilitas bola voli terdiri dari: (1) lapangan permainan bola voli, (2) net atau jaring, (3) tiang dan tongkat, dan (4) bola voli. Berikut ini penjabaran terkait fasilitas permainan bola voli, yaitu:

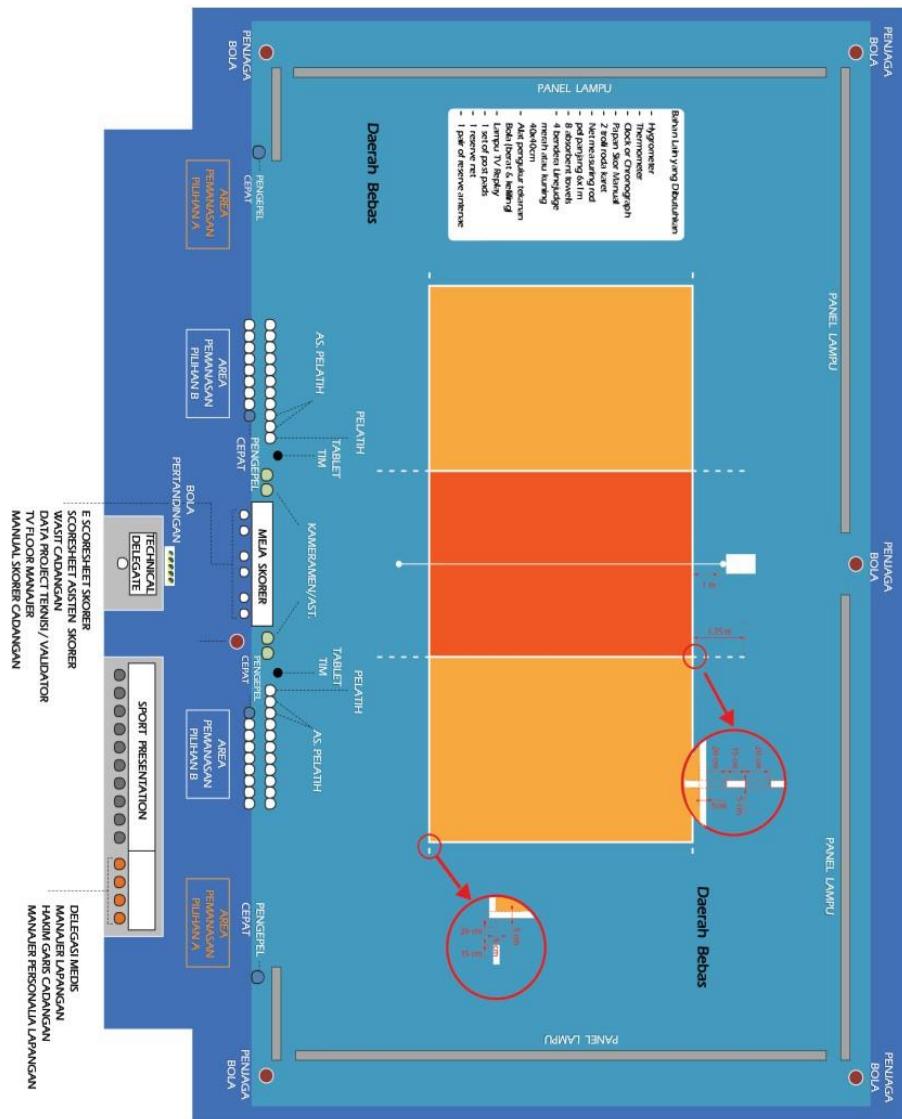
1) Lapangan

Lapangan bola voli berjarak 18 meter dari garis akhir ke garis akhir dan 9 meter dari *sideline* ke *endline*. Garis tengah (di bawah net) membagi pengadilan menjadi dua. Garis serangan masing-masing tim adalah tiga meter dari garis tengah. Seorang pemain barisan belakang harus tetap berada di belakang garis serangan saat melompat untuk memukul bola yang berada di atas ketinggian (Dearing, 2019, p. v).

Pemain dapat memulai servis dari mana saja di sepanjang garis akhir. Garis tengah tersebut membagi lapangan permainan menjadi dua bagian yang sama, yaitu masing-masing 9 meter persegi (Dutra, et al., 2021, p. 2190). Selain itu pada saat pertandingan terdapat area khusus berbentuk kotak pada sudut sejajar bangku pemain. Kotak tersebut digunakan untuk para pemain cadangan melakukan pemanasan dan bersiap memasuki

lapangan. Lapangan bola voli disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:

Gambar 1. Lapangan Bola Voli



(Sumber: PBVSI, 2022, p. 63)

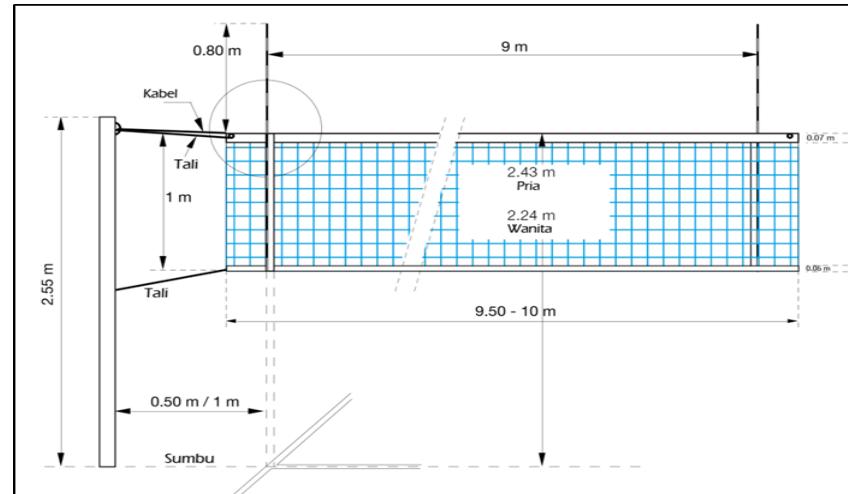
2) Net atau Jaring

Jaring/net adalah alat yang digunakan untuk membatasi area dalam lapangan bola voli. Ketentuan lebar net 1 m dan panjang 9,50 m, terdiri atas rajutan lubang-lubang 10 cm berbentuk

persegi berwarna hitam. Lubang-lubang pada net bervariasi, ada yang terdiri dari 10 lubang ke bawah atau 9 lubang ke bawah, tetapi untuk standar internasional menggunakan 10 lubang ke bawah, perbedaan jumlah lubang berpengaruh pada lebar net. Pada samping kanan dan kiri net, atas dan bawah terdapat lubang, lubang tersebut dikaitkan dengan seutas tali, tali digunakan untuk menarik net ke tiang-tiang net, hal tersebut dimaksudkan agar net tersebut terbentang dengan tegang. Ukuran tinggi net untuk putra adalah 2,44 m dan net untuk putri 2,24 m (Trajković & Bogataj, 2020, p. 1755).

Net bola voli dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut.

Gambar 2. Net Bola Voli



(Sumber: PBVSI, 2022, p. 66)

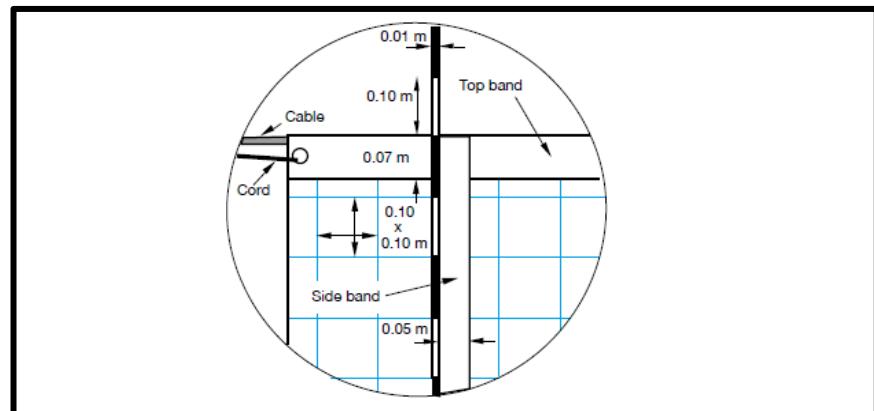
3) Tiang dan Antena

Dearing (2019, p. vi) menyatakan bahwa antena terhubung ke jaring bola voli tepat di atas sela-sela. Bola voli harus selalu melewati net dan di antaranya antena saat melakukan servis dan

selama reli. Aturan keselamatan membutuhkan bahwa tiang dan stand wasit harus dilapisi. Dalam pertandingan olahraga bola voli nasional maupun internasional, harus ada antena yang menonjol ke atas yang dipasang di atas batas samping jaring/net. Kegunaan dari antena ini yaitu untuk batas luar lambungan bola, jika bola melambung di luar antena maka dinyatakan keluar. Sebuah antena dipasang pada bagian luar dari setiap pita samping.

Antena diletakkan dengan arah berlawanan pada sisi net. Dua buah antena ditempatkan pada sebelah luar dari setiap pita samping dan ditempatkan berlawanan dari net. Antena dibuat dari bahan *fiber glass* ukuran panjang 180 cm garis tengah 1 cm. Antena itu harus berwarna kontras. Tinggi antena di atas net adalah 80 cm dan diberi garis-garis yang berwarna kontras sepanjang 10 cm, bisa berwarna hitam putih, merah putih atau hitam kuning (FIVB, 2019, p. 61). Antena bola voli dapat dilihat pada Gambar 3 sebagai berikut.

Gambar 3. Antena

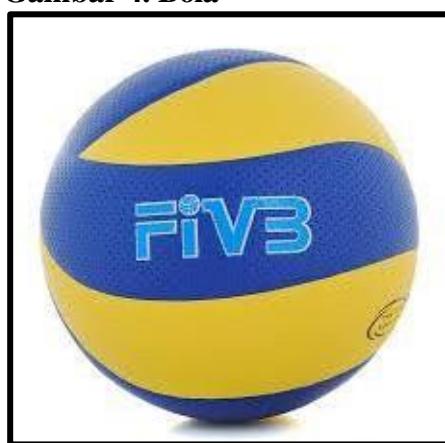


(Sumber: FIVB, 2019, p. 61)

4) Bola

Bola yang dipergunakan dalam pertandingan resmi haruslah mempunyai kriteria yang memenuhi syarat dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Bola berbentuk bulat yang terbuat dari bahan kulit yang lentur atau terbuat dari kulit sintetis yang bagian dalamnya dari karet atau bahan yang sejenis serta memiliki warna yang cerah dan mempunyai kombinasi warna. Biasanya bola voli berwarna kuning biru atau putih merah. Bahan kulit sintetis dan kombinasi warna bola yang dipergunakan pada pertandingan resmi internasional harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan FIVB (*Federation Internationale de Volleyball*). Bola memiliki keliling lingkaran 65- 67 cm dengan berat 200-280 gr, tekanan dalam dari bola adalah 294,3-318,82 hpa (Bjelica & Gardašević, 2018, p. 46). Gambar bola voli resmi dari FIVB sebagai berikut.

Gambar 4. Bola



(Sumber: FIVB, 2019, p. 62)

5) Perlengkapan Pemain

Selain perlengkapan yang digunakan untuk permainan bola voli di atas, seorang pemain bola voli harus mempunyai perlengkapan pribadi. Dearing (2019, p. vi) menyatakan bahwa seragam yang tepat mencakup kaos dan celana pendek yang serasi, sepatu voli yang sesuai, dan bantalan lutut. Warna dan mereknya harus sama untuk semua pemain, kecuali seragam yang dikenakan oleh libero, yang diharuskan mengenakan kemeja dengan warna yang kontras. Perlengkapan pribadi tersebut di antaranya seperti sepatu dan *decker*. Perlengkapan pribadi tersebut digunakan untuk mencegah terjadinya cedera saat berlatih maupun saat bertanding dalam bola voli. Pemain-pemain juga hendaknya memakai kostum yang bernomor di dada atau di punggung, dan diharuskan dalam permainan memakai sepatu olahraga.

c. Teknik Dasar Bola Voli

Bermain bola voli dengan baik, diperlukan penguasaan teknik dasar. Teknik adalah prosedur yang dikembangkan berdasarkan praktik dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema gerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna. Permainan bola voli dikenal ada dua pola permainan, yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, pemain harus benar-benar dapat menguasai teknik dasar bola voli dengan baik (Sahabuddin & Hakim, 2021, p. 32).

Hal senada, dikemukakan Pujianto & Insanstyo (2015, p. 33) bahwa permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar dalam bermain antara lain; servis, *passing*, *smash* dan *blocking*. Junaidi & Muhamarram (2021, p. 807) menyatakan teknik yang harus dikuasai dalam permainan bola voli, yaitu terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*. Teknik dasar dalam permainan bola voli yang perlu dikuasai adalah servis, *passing*, *smash*, dan *block* (Agus, dkk., 2021, p. 2). Pendapat senada diungkapkan Wulandari, dkk., (2021, p. 11) bahwa dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik yang harus dikuasai oleh seorang pemain bola voli agar dapat bermain dengan baik dan benar. Teknik dasar tersebut yaitu: (1) servis, (2) *passing*, (3) *set-up* atau umpan, (4) *smash* dan (5) *blocking*. Masing-masing teknik dijelaskan sebagai berikut:

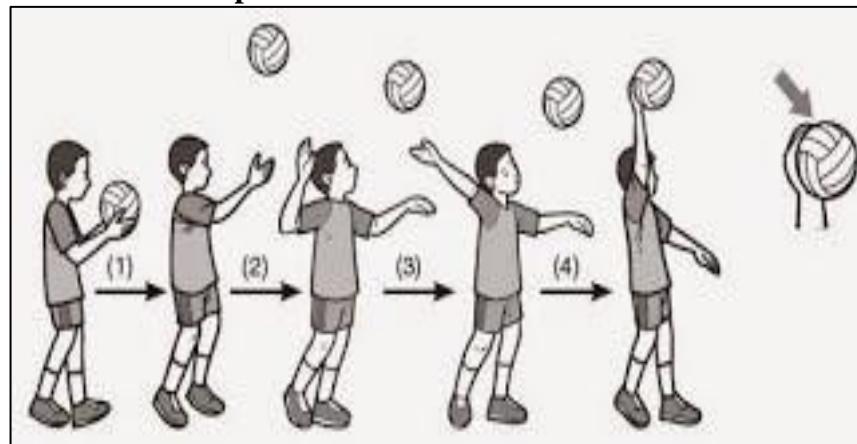
1) Teknik Servis

Teknik servis adalah sentuhan pertama dengan bola yang dilakukan oleh pemain. Pada mulanya servis hanya dianggap sebagai pukulan permulaan yang bertujuan untuk memulai permainan, tetapi pada perkembangannya servis berkembang menjadi sebuah teknik untuk melakukan serangan pertama untuk mendapatkan poin (Tawakal, 2020, p. 24). Servis yang baik akan sangat berpengaruh pada jalannya pertandingan. Pentingnya fungsi servis, maka pelatih dalam membentuk sebuah tim pasti akan berusaha melatih atletnya untuk dapat menguasai teknik servis

dengan baik. Tujuannya adalah untuk mendapatkan poin dari serangan pertama.

Mulyadi & Pratiwi (2020, p. 10) menjelaskan bahwa servis adalah pukulan bola yang dilakukan di daerah sebelah kanan belakang dari garis belakang lapangan permainan (daerah servis) melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permukaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Pukulan servis dapat berupa serangan bila bola dipukul dengan keras dan terarah atau (*jump service*). Servis yang keras juga dapat berbentuk serangan yang pertama dalam permainan bola voli.

Gambar 5. Tahapan Melakukan Servis Atas Bola Voli



(Sumber: Mulyadi & Pratiwi, 2020, p. 12)

2) Teknik *Passing*

Teknik *passing* dalam permainan bola voli terbagi menjadi dua yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. *Passing* dalam permainan bola voli adalah usaha ataupun upaya seseorang pemain bola voli dengan menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu

kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri (Mulya, 2019, p. 951). Pendapat Irwanto & Nuriawan (2021, p. 3) bahwa *passing* merupakan sebuah teknik yang bisa digunakan dalam berbagai variasi baik untuk menerima bola dari servis, bola serangan atau untuk mengumpan. Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa teknik *passing* khususnya *forearm passing* (*passing* bawah) sangat berperan dalam proses penyusunan dan keberhasilan serangan. Karena penyusunan serangan dimulai dari penerimaan bola pertama dari servis baik menggunakan *passing* bawah ataupun *passing* atas tergantung dari arah datangnya bola.

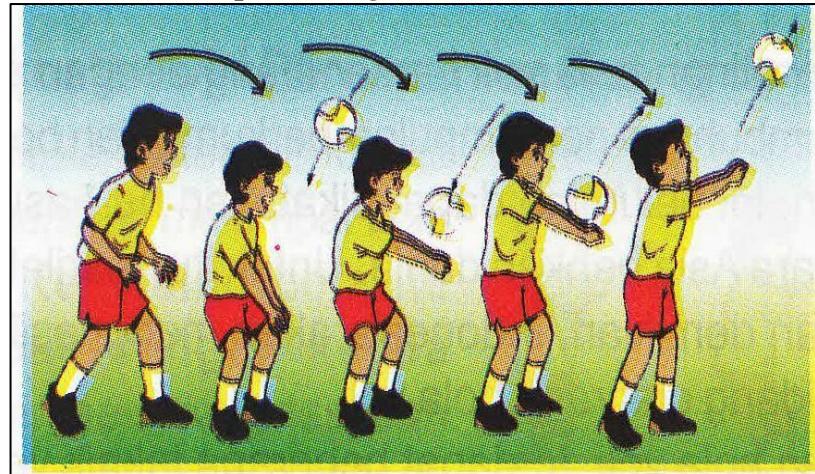
Passing merupakan usaha atau upaya seseorang pemain dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan, yang tujuannya adalah untuk memperoleh bola kepada teman secepatnya untuk dimainkan di lapangan sendiri. Dalam perkembanganya permainan bola voli membutuhkan *passing* yang akurat dan terampil agar didapatkan suatu kerjasama yang bagus untuk memenangkan suatu pertandingan (Mulyadi & Pratiwi, 2020, p. 14). Peneliti membahas dua pembagian *passing* pada bola voli yaitu *passing* bawah dan *passing* atas.

a) *Passing* Bawah

Mulyadi & Pratiwi (2020, p. 14) menjelaskan *passing* bawah bola voli merupakan suatu gerakan untuk mengoper atau

mengumpulkan bola dengan menggunakan teknik tertentu kepada teman atau tim. Teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli merupakan teknik yang sangat penting dan wajib dikuasai oleh para pemain bola voli. Beberapa fungsi utama *passing* bawah adalah untuk menerima bola pertama dari lawan, untuk mengumpulkan bola kepada teman satu tim, serta untuk menahan serangan/ *smash* dari tim lawan.

Gambar 6. Tahapan Pasing Bawah Bola Voli



(Sumber: Astuti, 2018, p. 58)

b) *Passing Atas*

Mulyadi & Pratiwi (2018, p. 14) *passing* atas merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting untuk dikuasai para pemain bola voli. Menguasai *passing* atas yang baik, khususnya bagi seorang *tosser* (*setter*) sangat menentukan keberhasilan regu untuk memperoleh kemenangan dalam pertandingan bola voli. *Passing* atas yang dilakukan dengan baik bisa memanjakan *spiker*/ *smasher* (orang yang melakukan

pukulan *smash*) untuk melakukan pukulan *smash* dengan tajam, keras, dan mematikan.

Gambar 7. Tahapan Melakukan *Passing* Atas Bola Voli



(Sumber: Astuti, 2018, p. 59)

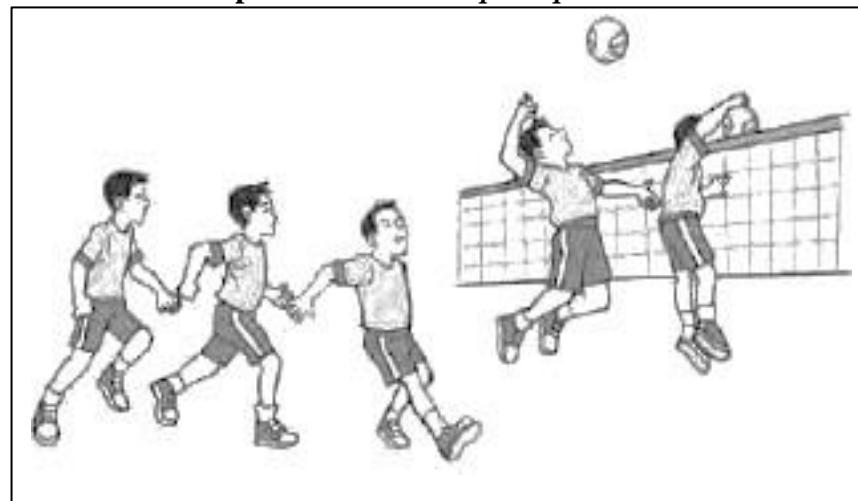
3) Teknik *Smash*

Serangan dalam permainan bola voli disebut *smash*. Gumay, dkk., (2022, p. 65) bahwa teknik *smash* adalah salah satu cara mendapatkan poin melalui pukulan keras dan akurat. *Smash* merupakan salah satu teknik paling populer dalam olahraga bola voli. Sebagian besar pemain bola voli berlatih keras untuk menguasai teknik *smash* agar mampu menyumbang poin dalam tim. Teknik *smash* secara umum merupakan sebuah teknik memukul bola dengan keras dan terarah yang bertujuan untuk mendapatkan poin (Yulifri & Sepriadi, 2018, p. 19).

Mulyadi & Pratiwi (2020, p. 19) menyatakan *smash* (*spike*) merupakan pukulan yang utama dalam penyerangan dalam usaha membuat kemenangan. Untuk mencapai keberhasilan dalam permainan bola voli yang gemilang dalam melakukan *smash* ini

diperlukan raihan yang tinggi atau kemampuan meloncat yang tinggi, serta power otot lengan yang baik. Teknik *smash* diantaranya: *open spike*, *quick spike*, dan *semi spike*. Proses gerakan keseluruhan dalam *smash* dapat diuraikan sebagai berikut; dengan anggapan bahwa pemukul menggunakan langan kanan dan *smash* dari daerah posisi tumpu.

Gambar 8. Tahapan Melakukan *Open Spike*



(Sumber: Mulyadi & Pratiwi, 2020, p. 19)

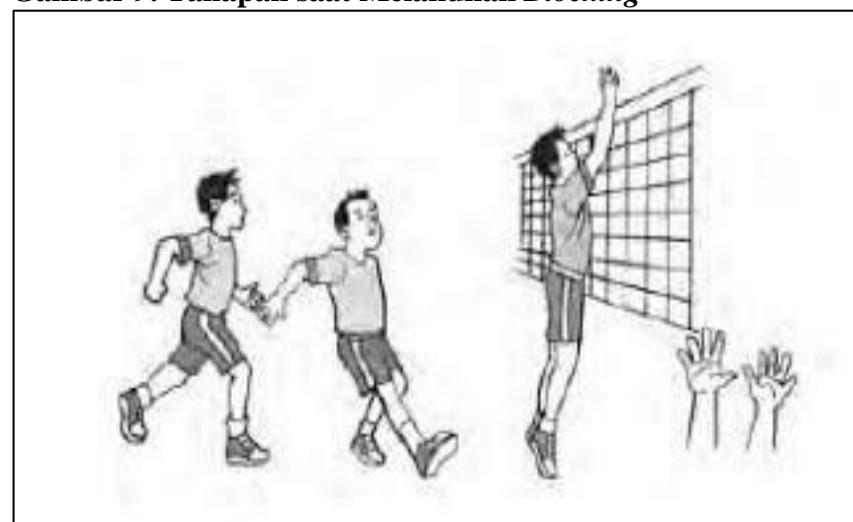
4) Teknik *Blocking*

Pendapat Effendi, dkk., (2020, p. 3) bahwa teknik *blocking* (bendungan) adalah gerakan membendung serangan lawan pada lapisan pertama pertahanan tim bola voli. Teknik *block* merupakan teknik yang sulit dan memiliki tingkat keberhasilan rendah karena banyak faktor yang mempengaruhi. *Block* mempunyai keberhasilan yang sangat kecil karena bola *smash* yang akan di-*block* arahnya dikendalikan oleh lawan (lawan selalu berusaha menghindari *block*) (Destriana, dkk., 2021, p. 32). Teknik *block* merupakan

teknik yang sulit dan memiliki tingkat keberhasilan rendah karena banyak faktor yang mempengaruhi. *Block* mempunyai keberhasilan yang sangat kecil karena bola *smash* yang akan di-*block* arahnya dikendalikan oleh lawan (lawan selalu berusaha menghindari *block*). Jadi teknik *block* merupakan teknik individu yang membutuhkan koordinasi dan *timing* yang bagus dalam membaca arah serangan *smash* lawan.

Mulyadi & Pratiwi (2020, p. 19) menjelaskan bahwa ada dua macam *blocking* atau membendung bola yaitu *blocking* tunggal dan *blocking* ganda. Teknik dengan membendung bola yang dilakukan hanya oleh seorang pemain saja dinamakan teknik bendungan tunggal. Sedangkan membendung bola dilakukan oleh dua orang pemain bahkan lebih dinamakan bendungan ganda.

Gambar 9. Tahapan saat Melakukan *Blocking*



(Sumber: Mulyadi & Pratiwi, 2020, p. 23)

3. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan pendidikan di sekolah terdiri dari intrakurikuler, kurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian dari sekolah yang dijadikan tempat untuk peserta didik mengembangkan bakat dan minatnya. Hastuti (2011, p. 63), menyatakan bahwa ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan lokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu.

Pendapat Farida & Munib (2020, p. 79) bahwa ekstrakurikuler digunakan untuk memperluas pengetahuan peserta didik. Peserta didik membutuhkan keterlibatan langsung dalam cara, kondisi, dan peristiwa pendidikan di luar jam tatap muka di kelas. Pengalaman ini yang akan membantu proses pendidikan nilai-nilai sosial melalui kegiatan yang sering disebut ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasinya tidak dicantumkan dikurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan *sense* akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas.

Proses pembelajaran merupakan salah satu hal yang vital saat ini, pembelajaran terbagi menjadi intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Intrakurikuler adalah sebuah kegiatan utama persekolahan yang mencakup kegiatan belajar mengajar dan bimbingan konseling, sedangkan Ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan yang diarahkan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengembangkan nilai-nilai atau minat dan bakat siswa (Wicaksono, dkk., 2020, p. 42). Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk manusia yang seutuhnya sesuai dengan pendidikan nasional (Sasmito, 2021, p. 524).

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di samping untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan para siswa juga dapat membentuk upaya pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian antara lain: kerjasama, saling menghargai, sportivitas, semangat dan percaya diri. Semua tujuan tersebut sering diajarkan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler olahraga tetapi kemampuan itu dipengaruhi oleh Pembina atau pelatih ekstrakurikuler olahraga dalam memberikan atau menyampaikan

materi latihan pada saat kegiatan ekstrakurikuler olahraga (Suhardi & Nurcahyo, 2014, p. 21).

Pendapat Santoso & Pambudi (2016, p. 87) bahwa kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip sebagai berikut:

- 1) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.
- 2) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela oleh peserta oleh peserta didik.
- 3) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntu keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- 4) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembirakan peserta didik.
- 5) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- 6) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

Penjelasan para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler adalah tempat belajarnya peserta didik di luar jam belajar sekolah dengan minat dan bakat yang dimiliki masing-masing. Selain itu, juga alat untuk menambah nilai dalam rapor dan nilai yang akan menjadi bekal dalam kehidupan di masyarakat nanti. Selain itu, ekstrakurikuler dapat dijadikan tempat untuk bersosialisasi dan berinteraksi secara langsung dan rutin karena ada beberapa ekstrakurikuler yang terprogram.

b. Tujuan Esktrakurikuler

Setiap sekolah memiliki tujuan dan target dari kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda antara sekolah satu dengan yang lainnya. Beberapa sekolah mengunggulkan ekstrakurikuler olahraga saja, dan di sisi yang lain terdapat beberapa sekolah yang hendak mencapai prestasi pada semua kegiatan ekstrakurikuler. Suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, kegiatan tersebut akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler pasti memiliki tujuan tertentu. Ekstrakurikuler atau kegiatan fisik manusia yang berpengaruh terhadap kepribadian dari pelakunya. Pendapat Rozi & Hasanah (2021, p. 111) bahwa ekstrakurikuler dapat membentuk pribadi seseorang yang mampu bersikap sportif, bertanggung jawab, mandiri, dan mau melaksanakan tugas sehari-hari. Abdurrahman, dkk., (2019, p. 7), menyatakan bahwa tujuan ekstrakurikuler adalah (1) meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa, (2) mengembangkan bakat, (3) mengenal hubungan antara mata pelajaran dengan kehidupan bermasyarakat.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan olahraga yang dilaksanakan di luar jam pelajaran dan kegiatan ini merupakan kegiatan yang sifatnya pilihan. Dalam kegiatan yang bersifat pilihan dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler diperuntukkan bagi peserta didik yang ingin mengembangkan bakat dan kegemarannya dalam cabang olahraga serta lebih membiasakan hidup sehat (Subekti, 2019,

p. 111). Kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada sekolah diatur dalam Permendikbud Nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Prestasi tidak selalu menjadi tolak ukur kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam aktivitas olahraga lebih banyak ditekankan dalam ekstrakurikuler pada tingkat sekolah dasar. Adapun nilai-nilai yang diberikan antara lain kedisiplinan, sportivitas, *fair play*, dan kejujuran (Prasetyo, 2015, p. 89).

Pendapat Nurcahyo & Hermawan (2016, p. 96) bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler, yaitu:

- 1) memperluas dan mempertajam pengetahuan para siswa terhadap program kurikuler serta saling keterkaitan antara mata pelajaran yang bersangkutan,
- 2) menumbuhkan dan mengembangkan berbagai macam nilai, kepribadian bangsa, sehingga terbentuk manusia yang berwatak, beriman dan berbudi pekerti luhur,
- 3) membina bakat dan minat, sehingga lahir manusia yang terampil dan mandiri, dan
- 4) peranan ekstrakurikuler di samping memperdalam dan memperluas wawasan dan pengetahuan para siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan program kurikulum, juga suatu pembinaan pemantapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian para siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan ekstrakurikuler yang diadakan setiap sekolah adalah sama pada umumnya. Untuk mencapai kemandirian, kepribadian, dan kerjasama dapat dikembangkan melalui ekstrakurikuler kepramukaan, sedangkan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, maupun

kerjasama, maka dapat melalui ekstrakurikuler pilihan yang isinya bermacam-macam.

c. Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 3 Banguntapan

SMP Negeri 3 Banguntapan berlokasi di Jl. Ngablak No.84, Padukuhan Duku, Jambidan, Kapanewon Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55195. SMP Negeri 3 Banguntapan memiliki banyak kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk memilih jenis ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 3 Banguntapan. Setiap kegiatan peserta didik berkenaan dengan kegiatan ekstrakurikuler di bawah pembinaan dan pengawasan guru pembina yang telah ditugasi oleh Kepala Sekolah. Kegiatan Pengembangan Pribadi dan Kreativitas siswa dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Salah satu ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 3 Banguntapan yaitu bola voli. Ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan dilaksanakan setiap hari Selasa pukul 15.30-17.30 WIB. Ekstrakurikuler bola voli dilatih oleh guru PJOK dan sering mendatangkan pelatih dari luar. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli menjadi wadah untuk menyalurkan hobi serta mengembangkan minat dan bakat peserta didik khususnya di bidang olahraga. Adapun tujuan

lain dari diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler ini adalah untuk pembinaan prestasi di bidang non akademik serta untuk melatih peserta didik agar memiliki karakter disiplin dan tanggung jawab.

4. Karakteristik Peserta Didik SMP

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, pada masa ini individu mengalami banyak perubahan, baik fisik maupun psikis. Masa remaja juga disebut sebagai masa kritis karena perkembangan mental remaja berada pada taraf kritis yaitu ada keinginan untuk mengetahui tentang kehidupan dan berusaha mengenal dirinya secara lebih mendalam. Sementara Komarudin (2016, p. 69) memberi batasan usia remaja antara usia 13/14 tahun hingga 21. Meskipun banyak yang tidak sepakat tentang kapan usia remaja dimulai, namun tampaknya kecenderungan para ahli di atas banyak yang memberi batasan akhir masa remaja di usia 21 tahun.

Pendapat Kusumawati, dkk., (2018, p. 2) bahwa “fase masa remaja (pubertas) yaitu antara umur 12-19 tahun untuk putra dan 10-19 tahun untuk putri”. Pembagian usia untuk putra 12-14 tahun termasuk masa remaja awal, 14-16 tahun termasuk masa remaja pertengahan, dan 17-19 tahun termasuk masa remaja akhir. Pembagian untuk putri 10-13 tahun termasuk remaja awal, 13-15 tahun termasuk remaja pertengahan, dan 16-19 tahun termasuk remaja akhir. Menurut Jahja (2017, p. 238) ada beberapa perubahan yang terjadi selama masa remaja yang sekaligus sebagai ciri-ciri masa remaja yaitu:

a. Peningkatan Emosional

Emosional ini merupakan hasil dari perubahan fisik terutama hormone yang terjadi pada masa remaja. Dari segi kondisi sosial, peningkatan yang terjadi pada masa remaja. Dari segi kondisi sosial, peningkatan emosi ini merupakan tanda bahwa remaja berada dalam kondisi baru yang berbeda dari masa sebelumnya. Pada fase ini banyak tuntutan dan tekanan yang ditunjukan kepada remaja, misalnya peserta didik diharapkan untuk tidak lagi bertingkah laku seperti anak-anak, harus lebih mandiri dan bertanggung jawab.

b. Perubahan Fisik

Fisik juga disertai dengan kematangan seksual. Terkadang perubahan ini membuat remaja tidak yakin akan diri dan kemampuan peserta didik sendiri. Perubahan fisik terjadi secara cepat, baik internal seperti tinggi badan, berat badan, dan proposi tubuh sangat berpengaruh terhadap kondisi remaja.

c. Perubahan Sosial

Petubuhan dalam hal yang menarik bagi dirinya dan hubungannya dengan orang lain. Selama masa remaja banyak hal yang menarik bagi dirinya yang dibawa masa kanak-kanak digantikan dengan hal yang menarik yang baru dan lebih matang. Halini juga dikarenakan adanya tanggung jawab yang lebih besar pada masa remaja, maka remaja diharapkan untuk dapat mengarahkan ketertarikan peserta didik kepada hal-hal yang lebih penting.

d. Perubahan Nilai

Perubahan nilai, dimana apa yang peserta didik anggap penting pada masa kanak-kanak menjadi kurang penting, karena masa remaja telah mendekati masa dewasa.

e. Peningkatan Emosional

Emosional ini merupakan hasil dari perubahan fisik terutama hormon yang terjadi pada masa remaja. Dari segi kondisi sosial, peningkatan yang terjadi pada masa remaja. Dari segi kondisi sosial, peningkatan emosi ini merupakan tanda bahwa remaja berada dalam kondisi baru yang berbeda dari masa sebelumnya. Pada fase ini banyak tuntutan dan tekanan yang ditunjukan kepada remaja, misalnya peserta didik diharapkan untuk tidak lagi bertingkah laku seperti anak-anak, harus lebih mandiri dan bertanggung jawab.

Masa remaja perkembangan sangat pesat dialami seseorang. Seperti yang diungkapkan Desmita (2019, p. 36) beberapa karakteristik peserta didik SMP antara lain: “(1) terjadi ketidak seimbangan antara proporsi tinggi dan berat badan; (2) mulai timbul ciri-ciri seks sekunder; (3) kecenderungan ambivalensi, serta keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul dan keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan orang tua; (4) senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa; (5) mulai mempertanyakan secara *skeptik* mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan; (6)

reaksi dan ekspresi emosi masih labil; (7) mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial; dan (8) kecenderungan minat dan pilihan karier relatif sudah lebih jelas”.

Pendapat Yusuf (2018, p. 193) bahwa “perkembangan yang dialami remaja antara lain perkembangan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan moral, perkembangan kepribadian, dan perkembangan kesadaran beragama”. Jahja (2017, p. 231-234) menambahkan “aspek perkembangan yang terjadi pada remaja antara lain perkembangan fisik, perkembangan kognitif, dan perkembangan kepribadian, dan sosial”. Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan yang mencolok yang dialami oleh remaja adalah dari segi perkembangan fisik dan psikologis. Berdasarkan perekembangan-perkembangan yang dialami oleh remaja, diketahui ada beberapa perbedaan perkembangan yang dialami antara remaja putra dan putri memiliki perkembangan yang berdeda.

5. Urgensi Faktor yang Mendukung Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli

Beberapa penelitian telah dilakukan dan menemukan bahwa ada faktor-faktor yang memengaruhi atau menghalangi peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diinginkan. Ekstrakurikuler bola voli adalah kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang

menawarkan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dan mengembangkan keterampilan dalam bermain bola voli (Azis & Musyayadah, 2019, p. 152). Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berusaha melemparkan bola ke sisi lawan dengan tujuan memenangkan poin (Achmad dkk., 2024, p. 8).

Peserta didik dalam ekstrakurikuler voli akan diajarkan tentang teknik dasar dalam bermain bola voli, seperti teknik servis, *passing*, *smash*, *blocking*, dan teknik pertahanan. Selain itu, peserta didik juga akan belajar tentang taktik dan strategi dalam permainan bola voli, serta mempelajari aturan dan etika dalam bermain bola voli (Murtono & Panggalo, 2021, p. 19). Kegiatan ekstrakurikuler voli di sekolah juga dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan keterampilan motorik, keseimbangan, koordinasi, dan kebugaran fisik. Peserta didik juga dapat belajar untuk bekerja sama dalam tim, meningkatkan keterampilan sosial dan keterampilan berkomunikasi (Batubara, dkk., 2024, p. 466).

Kegiatan ekstrakurikuler voli juga dapat memberikan manfaat bagi kesehatan mental peserta didik, seperti membantu mengurangi stres, meningkatkan rasa percaya diri, dan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah. Selain itu, peserta didik yang berpartisipasi dalam ekstrakurikuler voli juga dapat tampil dalam acara sekolah, turnamen voli antar sekolah, atau bahkan kompetisi voli tingkat daerah atau nasional. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler voli dapat memberikan peluang karir bagi peserta didik yang memiliki minat dan bakat di bidang bola voli.

Kegiatan ini dapat menjadi landasan bagi peserta didik untuk mengejar karir sebagai pemain bola voli profesional di masa depan (Arifiyanan, 2018, p. 2).

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan Ekawati & Wibowo (2019) berjudul “Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek Tahun 2018/2019”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se- Kecamatan Kretek tahun 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli yang berjumlah 82 siswa, yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berada pada kategori “sangat kurang” sebanyak 4 peserta didik (4,88%), “kurang” 11 peserta didik (26,83%), “cukup” 32 peserta

didik (39,02%), “baik” 15 peserta didik (18,29%), dan “sangat baik” 9 peserta didik (10,98%).

2. Penelitian yang dilakukan Mahendra (2016) berjudul “Faktor-Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui presentase faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Banguntapan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Banguntapan yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, sedangkan teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Banguntapan berdasarkan faktor *intern* dari aspek fisik dengan presentase 33,81% masuk kategori mendukung, psikologis sebesar 34,38% masuk kategori mendukung, dan kelelahan sebesar 32,81% kategori mendukung. Sedangkan faktor *ekstern* dari aspek keluarga dengan presentase 33,33%, masuk kategori kurang mendukung, sekolah sebesar 33,33% kategori kurang mendukung, dan dari masyarakat sebesar 33,34% kategori kurang mendukung.

3. Penelitian yang dilakukan Nurlaili & Marhaendro (2019) berjudul “Faktor-Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Softball di SMA N 1 Wates”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkatan faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Softball di SMA N 1 Wates. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei untuk pengumpulan data menggunakan angket. Subjek penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler softball di SMA Negeri 1 Wates yang berjumlah 40 siswa. Teknik analisis data adalah deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diketahui faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Softball di SMA N 1 Wates dengan kategori sangat tinggi sebesar 5%, tinggi 25%, sedang 37,5%, rendah 27,5%, dan sangat rendah 5%.

C. Kerangka Pikir

Sekolah Menengah Pertama merupakan salah satu ruang lingkup pendidikan yang di dalamnya terdapat bibit-bibit olahragawan yang memiliki potensi besar untuk dibina. Langkah awal yang dapat dilakukan sekolah adalah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan tersebut merupakan wadah untuk mengembangkan bakat dan kegemaran dalam cabang olahraga khususnya bola voli. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan sekarang ini semakin sedikit peminatnya, terbukti dengan jumlah peserta yang mengikuti semakin berkurang. Banyak muncul spekulasi pertanyaan mengapa pesertanya semakin berkurang.

Apakah hal ini disebabkan oleh faktor adanya fasilitas yang kurang memadai, atau ada alasan lain yang mempengaruhi siswa untuk tidak mengikuti ekstrakurikuler bola voli ini.

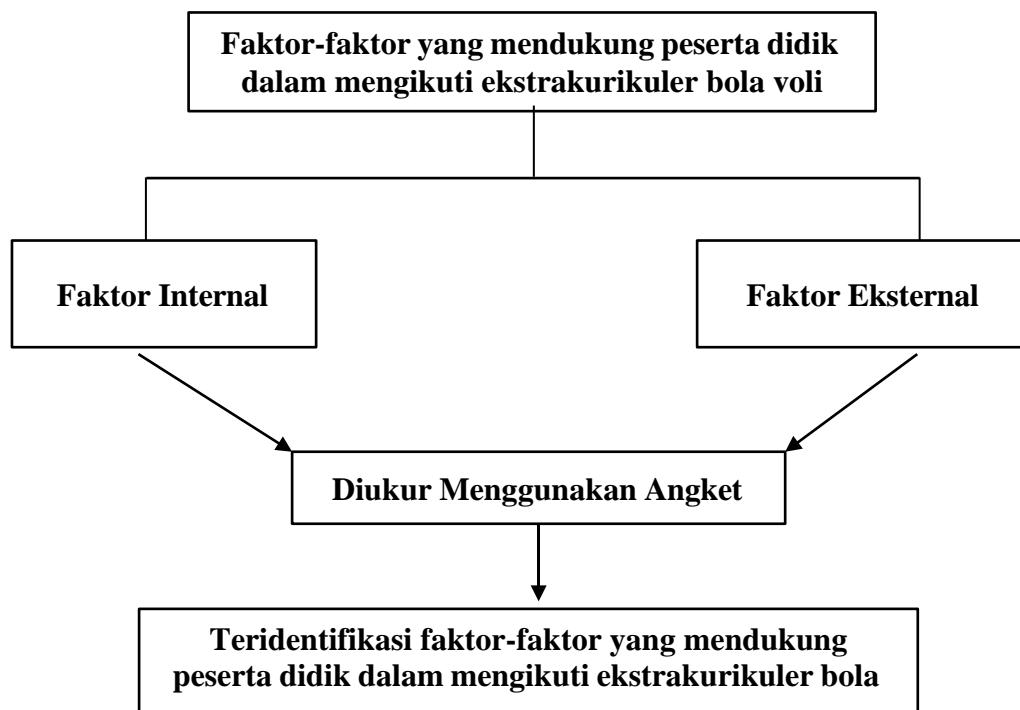
Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berorientasi pada olahraga saja, ada ekstrakurikuler tentang musik, kesenian, keilmuan dan banyak lainnya. Siswa secara umum senang berolahraga, khususnya olahraga permainan yang penuh dengan tantangan hal ini seharusnya dapat mempengaruhi para siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, khususnya bola voli. Namun kegiatan ekstrakurikuler bola voli justru kurang diminati di SMP Negeri 3 Banguntapan terbukti dengan kecilnya antusias para siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler ini. Peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler didorong oleh beberapa faktor pendukung. Masing-masing siswa mempunyai alasan tersendiri untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Ada siswa yang terdorong karena keinginannya sendiri misalnya ingin menjadi atlet, ada juga yang mengikuti eksrakurikuler bola voli karena dorongan dari orang tuanya atau bahkan hanya sekedar mengikuti temannya saja.

Faktor-faktor yang mendukung siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli dapat timbul dari dalam diri siswa itu sendiri bahkan juga dapat terpengaruhi dari luar. Dengan diketahuinya besaran faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli diharapkan dapat memberikan perhatian dan tindak lanjut yang mendalam terhadap faktor pendukung tersebut, serta dapat menjadi acuan sekolah dan

pelatih untuk menentukan target yang akan dicapai. Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Banguntapan akan tercapai apabila didukung oleh semua faktor yang terkait dengan kegiatan tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan yang diukur menggunakan angket. Bagan kerangka pikir faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan disajikan pada gambar 1.

Gambar 10. Bagan Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2019, p. 147), menyatakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SMP Negeri 3 Banguntapan yang beralamat di Jl. Ngablak No.84, Padukuhan Duku, Jambidan, Kapanewon Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55195. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2024.

C. Populasi Penelitian

1. Populasi

Secara *universal* populasi ialah totalitas objek riset yang berbentuk barang, hewan, tanaman, indikasi klinis, indikasi instan, nilai hasil uji, manusia, informan, kejadian yang terjalin serta area yang digunakan selaku sumber informasi primer serta mempunyai ciri tertentu dalam sesuatu riset (Ibrahim, dkk., 2018, p. 105). Hardani, dkk., (2020, p. 361) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-

gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian adalah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan yang berjumlah 34 peserta, dengan rincian 19 peserta putra dan 15 peserta putri.

2. Sampel

Pendapat Arikunto (2019, p. 81) bahwa sampel adalah bagian populasi atau sejumlah anggota populasi yang mewakili karakteristik populasi. Sampel merupakan sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mampu mewakili seluruh populasi (Nurdin & Hartati, 2019, p. 104). Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Sampel penelitian yaitu peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan yang berjumlah 34 peserta, dengan rincian 19 peserta putra dan 15 peserta putri.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan. Secara operasional variabel tersebut didefinisikan yaitu segala faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan yang berasal dari faktor internal (indikator fisik, psikologis, dan kelelahan) dan eksternal (keluarga, sekolah, pelatih, dan lingkungan) yang diukur menggunakan angket.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup melalui google formulir dengan alamat <https://forms.gle/inBpCuyGFZ2h2UhK7>. Pendapat Arikunto (2019, p. 168), bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket. Pernyataan-pernyataan yang disusun terdiri dari dua komponen item, yaitu *favourable* (pernyataan positif) dan *unfavourable* (pernyataan negatif). Alasanya, agar responden membaca seluruh pernyataan secara seksama. Penempatannya harus dilakukan secara acak (*random*).

Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *Likert* yaitu:

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket

Pilihan Jawaban	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Ekawati (2019) dengan judul “faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek Tahun 2018/2019”. Instrumen telah divalidasi oleh Bapak Dr. Sujarwo, M.Or.,

dan telah diujicobakan dengan validitas sebesar 0,707 dan reliabilitas sebesar 0,942. Kisi-kisi instrumen disajikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan	
			+	-
Faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli	Internal	Fisik	1, 2, 3, 4	
		Psikologis	5, 6, 7, 9, 10	8,
		Kelelahan	13	11, 12
	Eksternal	Keluarga	14, 15, 17	16
		Sekolah	18, 19, 22	20, 21, 23
		Pelatih	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	
		Lingkungan	31, 32, 33, 36	34, 35,
Jumlah			36	

2. Teknik Pengumpulan Data

Pendapat Sugiyono (2019, p. 455) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut: (a) Mencari data peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan. (b) Menyebarluaskan angket kepada responden. (c) Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket. (d) Setelah memperoleh data penelitian, data diolah

menggunakan analisis statistik kemudian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan untuk penelitian, instrumen diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba dilakukan pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Seyegan berjumlah 24 peserta. Alasan dilakukannya uji coba di SMP Negeri 1 Seyegan dikarenakan sekolah tersebut mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan tempat penelitian. Karakteristik tersebut diantaranya prestasi ekstrakurikuler bola voli, sarana dan prasarana latihan ekstrakurikuler bola voli. Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas butir instrumen. Hasil uji coba instrumen dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Pendapat Azwar (2018, p. 95) validitas adalah cara untuk mengetahui keakuratan skala ditinjau dari rujukannya. Arikunto (2019, P. 95) menyatakan bahwa uji validitas merupakan uji instrumen yang bertujuan menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen dan sejauh mana data yang dikumpulkan dapat sesuai dengan gambaran tentang validitas yang dimaksud. Validitas dihitung dengan rumus *product moment*, antara skor butir soal (X_p) dengan skor total (X_t). Dipakai *product moment* karena data yang dikorelasikan adalah data interval dengan data interval (Sugiyono, 2019, p. 89). Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* ($df = n-1$) pada pada taraf

signifikansi 0,05 (Ananda & Fadli, 2018, p. 122). Jika $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Hasil dari uji validitas disajikan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

No	r hitung	r tabel (24-1=23)	Keterangan
01	0,912	0,396	Valid
02	0,780	0,396	Valid
03	0,658	0,396	Valid
04	0,822	0,396	Valid
05	0,694	0,396	Valid
06	0,642	0,396	Valid
07	0,734	0,396	Valid
08	0,912	0,396	Valid
09	0,622	0,396	Valid
10	0,583	0,396	Valid
11	0,683	0,396	Valid
12	0,912	0,396	Valid
13	0,780	0,396	Valid
14	0,658	0,396	Valid
15	0,912	0,396	Valid
16	0,890	0,396	Valid
17	0,448	0,396	Valid
18	0,531	0,396	Valid
19	0,683	0,396	Valid
20	0,583	0,396	Valid
21	0,721	0,396	Valid
21	0,583	0,396	Valid
22	0,912	0,396	Valid
23	0,809	0,396	Valid
24	0,478	0,396	Valid
25	0,583	0,396	Valid
26	0,912	0,396	Valid
27	0,780	0,396	Valid
28	0,658	0,396	Valid
29	0,822	0,396	Valid
30	0,601	0,396	Valid
31	0,642	0,396	Valid
32	0,734	0,396	Valid
33	0,912	0,396	Valid
34	0,629	0,396	Valid
35	0,687	0,396	Valid
36	0,912	0,396	Valid

Berdasarkan data pada tabel 3 di atas, terdapat 1 sampai 36 pernyataan pada lembar instrumen menunjukkan bahwa semua butir valid, hal tersebut dikarenakan nilai $r_{hitung} > r_{tabel} 0,396$, sehingga terdapat 36 butir valid yang digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2019, p. 86). Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel jika memiliki *Coefisient Alpha Cronbach* $\geq 0,7$ (Ghozali, 2018, p. 69). Uji reliabilitas ini menggunakan program *SPSS version 22 for windows*. Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,852	36

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa instrumen memiliki *Coefisient Alpha Cronbach* $0,852 \geq 0,70$, sehingga instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang

dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Sugiyono, 2019, p. 112). Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pendapat Widoyoko (2014, p. 238) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M_i + 1,8 Sbi < X$	Sangat Baik
2	$M_i + 0,6 Sbi < X \leq M_i + 1,8 Sbi$	Baik
3	$M_i - 0,6 Sbi < X \leq M_i + 0,6 Sbi$	Cukup
4	$M_i - 1,8 Sbi < X \leq M_i - 0,6 Sbi$	Kurang
5	$X \leq M_i - 1,8 Sbi$	Sangat Kurang

(Sumber: Widoyoko, 2014, p. 238)

Keterangan:

X : skor

M_i (*Mean Ideal*) : $\frac{1}{2}$ (skor maks ideal + skor min ideal)

Sdi (*Standar Deviasi Ideal*) : $\frac{1}{6}$ (skor maks ideal – skor min ideal)

Skor maksimal ideal : skor tertinggi

Skor minimal ideal : skor terendah

Setelah jawaban dianalisis melalui rumus di atas, selanjutnya dicocokkan atau sesuaikan dengan kualifikasi/kriteria yang diadaptasi dari Sugiyono (2019, p. 107), seperti pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Norma Kategori Penilaian

No	Interval (%)	Kategori
1	85-100	Sangat Baik
2	70-84	Baik
3	55-69	Cukup
4	40-54	Kurang
5	25-39	Sangat Kurang

(Sumber: Sugiyono, 2019, p. 107)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 36 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Data yang digunakan merupakan data primer hasil kuesioner yang disebarluaskan kepada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan.

Deskriptif statistik data hasil penelitian faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan didapat skor terendah (*minimum*) 74,00, skor tertinggi (*maximum*) 105,00, rata-rata (*mean*) 88,41, nilai tengah (*median*) 90,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 90,00, *standar deviasi* (SD) 7,81. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Faktor-faktor yang Mendukung Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 3 Banguntapan

Statistik	
<i>N</i>	34
<i>Mean</i>	88.41
<i>Median</i>	90.00
<i>Mode</i>	90.00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	7.81
<i>Minimum</i>	74.00
<i>Maximum</i>	105.00

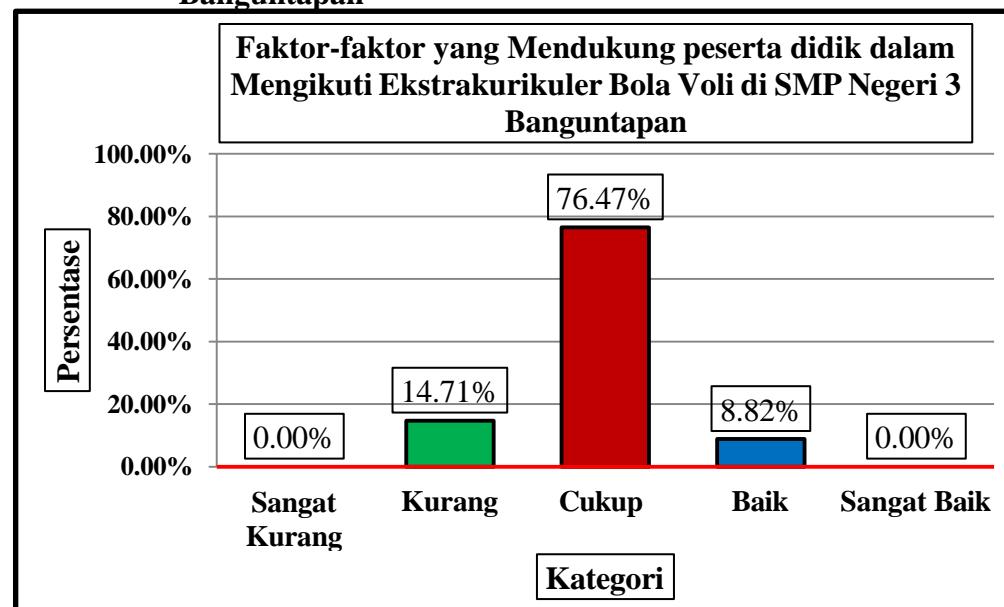
Norma Penilaian faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan disajikan pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Norma Penilaian Faktor-faktor yang Mendukung Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 3 Banguntapan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$122 < X$	Sangat Baik	0	0,00%
2	101 - 121	Baik	3	8,82%
3	80 - 100	Cukup	26	76,47%
4	50 - 79	Kurang	5	14,71%
5	$X \leq 49$	Sangat Kurang	0	0,00%
Jumlah			34	100%

Berdasarkan pada Norma Penilaian pada tabel 8 di atas, faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan dapat dilihat pada gambar 11 sebagai berikut:

Gambar 11. Diagram Batang Faktor-faktor yang Mendukung Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 3 Banguntapan



Berdasarkan tabel 8 dan gambar 11 di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “kurang” sebesar 14,71% (5 peserta didik), “cukup” sebesar 76,47% (26 peserta didik), “baik” sebesar 8,82% (3 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 0,00% (0 peserta didik).

1. Faktor Internal

Deskriptif statistik faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan berdasarkan faktor internal disajikan pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Faktor Internal

Statistik	
<i>N</i>	34
<i>Mean</i>	34,26
<i>Median</i>	34,50
<i>Mode</i>	31,00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	3,56
<i>Minimum</i>	28,00
<i>Maximum</i>	42,00

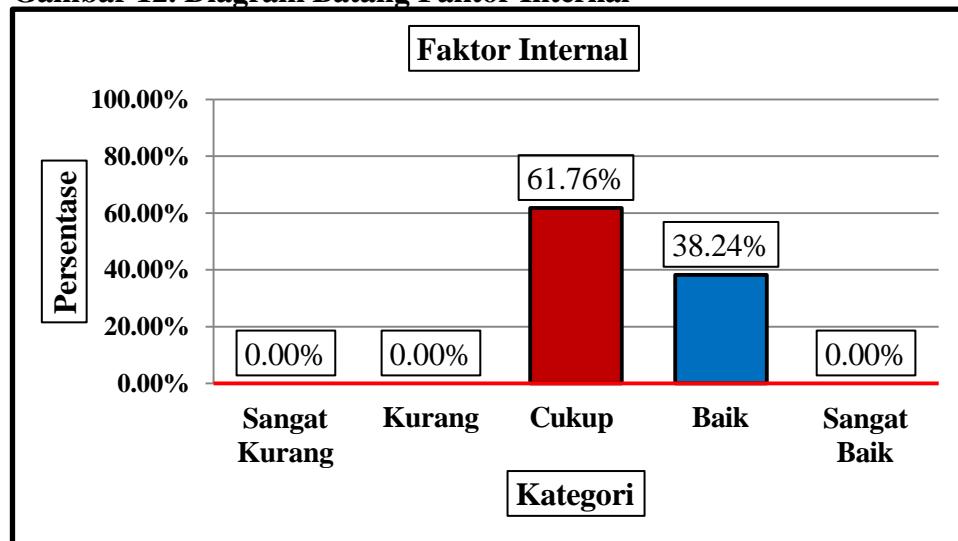
Berdasarkan tabel 9, faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan berdasarkan faktor internal dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Norma Penilaian Faktor Internal

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$44 < X$	Sangat Baik	0	0,00%
2	36 - 43	Baik	13	38,24%
3	28 - 35	Cukup	21	61,76%
4	20 - 27	Kurang	0	0,00%
5	$X \leq 19$	Sangat Kurang	0	0,00%
Jumlah			34	100%

Berdasarkan pada Norma Penilaian pada tabel 10 di atas, faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan berdasarkan faktor internal disajikan pada gambar 12 sebagai berikut:

Gambar 12. Diagram Batang Faktor Internal



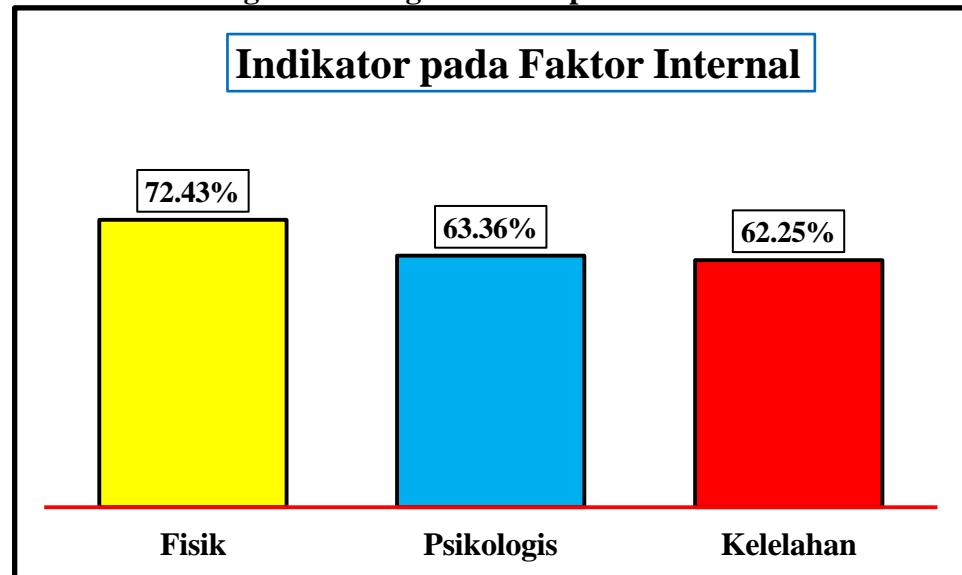
Berdasarkan tabel 10 dan gambar 12 menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan berdasarkan faktor internal pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “kurang” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “cukup” 61,76% (21 peserta didik), “baik” sebesar 38,24% (13 peserta didik), dan “sangat baik” 0,00% (0 peserta didik).

Faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan berdasarkan faktor internal terdapat tiga indikator, yaitu fisik, psikologis, dan kelelahan. Hasil tabulasi data dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Indikator pada Faktor Internal

No	Faktor	Ril	Maks	%	Kategori
1	Fisik	394	544	72,43%	Baik
2	Psikologis	517	816	63,36%	Cukup
3	Kelelahan	254	408	62,25%	Cukup
	Jumlah	1165	1768	65,89%	Cukup

Berdasarkan tabel 11 di atas, apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, maka faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan berdasarkan indikator fisik, psikologis, dan kelelahan dapat dilihat pada gambar 13 sebagai berikut:

Gambar 13. Diagram Batang Indikator pada Faktor Internal

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 13 di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan berdasarkan indikator fisik sebesar 72,43% (Baik), indikator psikologis sebesar 63,36% (Cukup), dan indikator kelelahan sebesar 62,25% (Cukup).

2. Faktor Eksternal

Deskriptif statistik faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan berdasarkan faktor eksternal disajikan pada tabel 12 berikut:

Tabel 12. Deskriptif Statistik Faktor Eksternal

Statistik	
<i>N</i>	34
<i>Mean</i>	54.15
<i>Median</i>	55.00
<i>Mode</i>	59.00
<i>Std. Deviation</i>	5.97
<i>Minimum</i>	44.00
<i>Maximum</i>	64.00

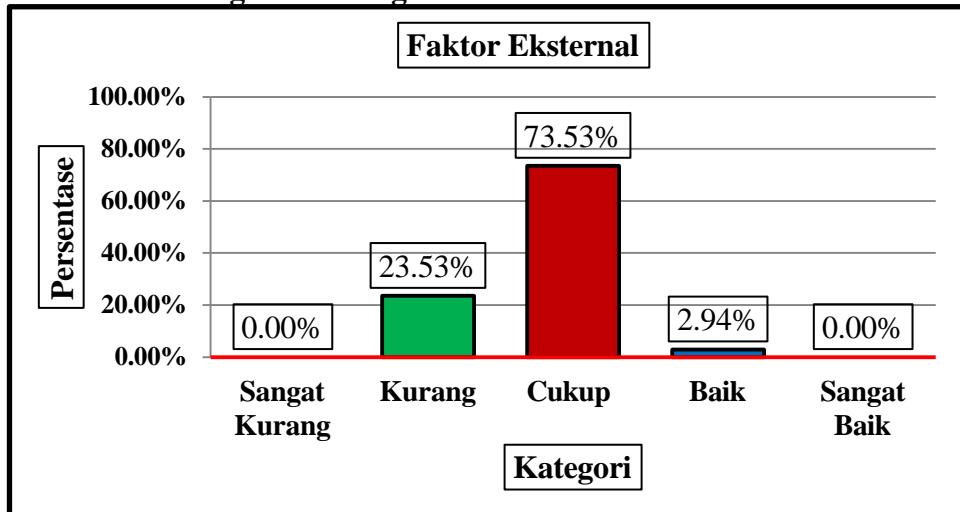
Berdasarkan deskriptif statistik pada tabel 12 di atas, faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan berdasarkan faktor eksternal dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Norma Penilaian Faktor Eksternal

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$78 < X$	Sangat Baik	0	0,00%
2	64 - 77	Baik	1	2,94%
3	50 - 63	Cukup	25	73,53%
4	36 - 49	Kurang	8	23,53%
5	$X \leq 35$	Sangat Kurang	0	0,00%
Jumlah			34	100%

Berdasarkan pada Norma Penilaian pada tabel 13 di atas, faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan berdasarkan faktor eksternal disajikan pada gambar 14 sebagai berikut:

Gambar 14. Diagram Batang Faktor Eksternal



Berdasarkan tabel 13 dan gambar 14 menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan berdasarkan faktor eksternal pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “kurang” sebesar 23,53% (8 peserta didik), “cukup” 73,53% (25 peserta didik), “baik” sebesar 2,94% (1 peserta didik), dan “sangat baik” 0,00% (0 peserta didik).

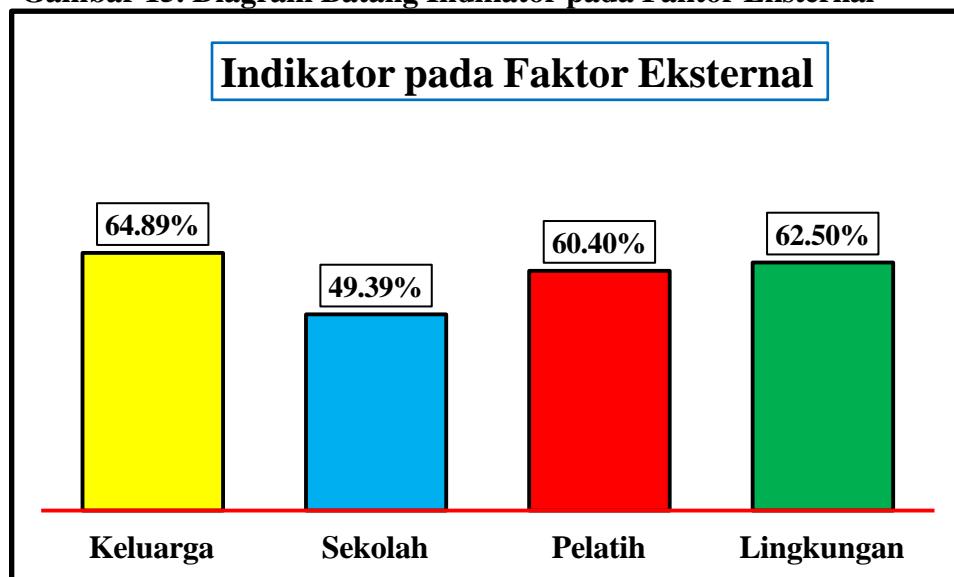
Faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan berdasarkan faktor eksternal terdapat empat indikator, yaitu keluarga, sekolah, pelatih, dan lingkungan. Hasil tabulasi data dapat dilihat pada tabel 14 berikut:

Tabel 14. Indikator pada Faktor Eksternal

No	Faktor	Riil	Maks	%	Kategori
1	Keluarga	353	544	64,89%	Cukup
2	Sekolah	403	816	49,39%	Kurang
3	Pelatih	575	952	60,40%	Cukup
4	Lingkungan	510	816	62,50%	Cukup
Jumlah		1841	3128	58,86%	Cukup

Berdasarkan tabel 14 di atas, apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, maka faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan berdasarkan indikator keluarga, sekolah, pelatih, dan lingkungan dapat dilihat pada gambar 15 sebagai berikut:

Gambar 15. Diagram Batang Indikator pada Faktor Eksternal



Berdasarkan tabel 14 dan gambar 15 di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan berdasarkan indikator keluarga sebesar 64,89% (Cukup), indikator sekolah sebesar 49,39% (Kurang), indikator pelatih sebesar 60,40% (Cukup), dan indikator lingkungan sebesar 62,50% (Cukup).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan mayoritas berada pada kategori cukup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan masih belum maksimal. Ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasinya tidak dicantumkan dikurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda, seperti perbedaan *sense* akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Pendapat Farida & Munib (2020, p. 79) bahwa ekstrakurikuler digunakan untuk memperluas pengetahuan peserta didik. Peserta didik membutuhkan keterlibatan langsung dalam cara, kondisi, dan peristiwa pendidikan di luar jam tatap muka di kelas. Pengalaman ini yang akan membantu proses pendidikan nilai-nilai sosial melalui kegiatan yang sering disebut ekstrakurikuler.

Harapan dari peserta adalah bisa mengikuti ekstrakurikuler bola voli dengan baik, namun tidak selalu kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar. Hal ini karena belum diketahuinya faktor-faktor yang berperan dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Ada beberapa komponen yang menentukan tercapainya prestasi tinggi dalam olahraga yaitu sarana-prasarana olahraga, keadaan pertandingan, psikologi atlet, keterampilan atlet,

kemampuan fisik atlet, dan keadaan kemampuan taktik/strategi (Megarany & Soenyoto, 2021, p. 88).

Faktor dari manapun mampu mempengaruhi peserta untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Selain peserta didik memiliki bakat dan keterampilan yang baik, peserta didik juga ingin mengukir prestasi kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Hal ini dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang memfasilitasi peserta untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan bermainnya. Dengan adanya dorongan dari kegiatan ekstrakurikuler bola voli akan membantu peserta didik untuk mencapai tujuannya dalam berolahraga.

1. Faktor Internal

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan berdasarkan faktor internal pada kategori cukup. Hasil tersebut dikarenakan dari peserta sendiri sebagian besar kurang didasari atas rasa senang terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Meskipun demikian ada juga yang mempunyai minat yang tinggi dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Peserta dengan minat yang kurang akan cenderung cepat bosan dan malas dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Hal tersebut diketahui dari kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang berjalan selama ini. Dari hasil observasi kadang peserta yang datang latihan ekstrakurikuler bola voli tidak mengikuti secara konsisten.

Faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan berdasarkan indikator fisik kategori baik. Permainan bola voli selain menguasai teknik dasar permainan bola voli secara umum, setiap pemain juga diharuskan mempunyai kondisi fisik yang baik. Kondisi fisik harus disesuaikan dengan kebutuhan cabang olahraga bola voli, sehingga akan menghasilkan prestasi yang maksimal. Kondisi fisik merupakan suatu kapasitas yang harus dimiliki oleh seorang atlet dalam peningkatan dan pengembangan prestasi olahraga yang maksimal (Saputra & Aziz, 2020, p. 46). Kondisi fisik adalah unsur yang paling penting dan menjadi dasar dalam pengembangan teknik, taktik maupun strategi dalam olahraga. Kondisi fisik adalah satu persyaratan yang diperlukan dalam usaha peningkatan prestasi atlet, bahkan dapat dikatakan sebagai keperluan dasar yang tidak dapat ditunda atau ditawar lagi.

Komponen fisik yang dibutuhkan dalam cabang olahraga bola voli adalah daya tahan, kekuatan, kecepatan, *power*, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi. Masing-masing komponen memiliki fungsi dan tujuan berbeda yang akan membantu memaksimalkan kerja tubuh. Bukti penelitian menunjukkan bahwa pemain bola voli membutuhkan tingkat kecepatan, kelincahan, power, kekuatan otot, dan aerobik yang tinggi (Gulati, et al., 2021, p. 2). Ahsan & Ali (2021, p. 107) menyatakan bahwa kekuatan fisik, power, stabilitas dinamis, fleksibilitas, kelincahan, dan kecepatan adalah parameter mendasar yang mendasari performa dalam

olahraga bola voli. Performa fisik merupakan prasyarat dalam bola voli agar pemain dapat secara konsisten tampil dengan berbagai keterampilan dan kemampuan sepanjang pertandingan. Kondisi fisik seperti tinggi badan, berat badan, serta kondisi kesehatan tubuh memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan berdasarkan indikator psikologis kategori cukup. Pendapat Nopiyanto & Dimyati (2018, p. 70) bahwa faktor psikologis mempunyai peranan penting seperti motivasi, kepercayaan diri, kontrol kecemasan, persiapan mental yang baik, lebih mengutamakan kepentingan sebuah tim, dan memiliki konsentrasi yang baik. Setiap orang memiliki kecenderungan memiliki motivasi yang berbeda-beda, hal tersebut nampak pada mengapa pemilihan melakukan suatu aktivitas tertentu dan bukan aktivitas lainnya. Atlet akan mengerjakan sesuatu tugas dengan lebih giat, dan mengapa orang tersebut secara tekun dan gigih mengerjakan sesuatu untuk jangka waktu yang lama. Perbedaan motivasi yang ada pada diri seseorang tersebut yang menjadikan perbedaan kesuksesan yang diraihnya. Motivasi merupakan proses aktualisasi sumber penggerak dan pendorong tingkah laku individu memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu (Indra & Marheni, 2020, p. 39).

Faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan berdasarkan indikator kelelahan kategori cukup. Olahraga bola voli merupakan permainan yang mengutamakan fisik, teknik, dan keterampilan psikologis yang baik, karena dalam permainan ini dimainkan dengan antisisme tinggi yang menguras banyak energi. Jika pemain memiliki kondisi fisik dan keterampilan psikologis yang kurang baik maka itu berdampak buruk bagi peforma pemain, sering terjadi penurunan fokus, dan cepat lelah (Nopiyanto, dkk., 2022, p. 49).

Hal ini juga menunjukkan bahwa faktor kelelahan juga menjadi salah satu faktor yang cukup penting. Misalnya untuk meningkatkan daya tahan tubuh, peserta didik giat berlatih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli . Sebagian besar peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki kondisi fisik yang cukup baik sehingga dalam proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga peserta didik tidak mengalami kelelahan yang berarti dan dapat berjalan dengan lancar. Selain itu pada setiap latihan selalu ada *game*, sehingga peserta didik merasa senang saat berlatih.

2. Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan berdasarkan faktor eksternal pada kategori cukup. Artinya sarana prasarana, fasilitas sekolah, kondisi lapangan dan

cara mengajar atau metode yang digunakan pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli memberikan pengaruh untuk peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli .

Faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan berdasarkan indikator keluarga kategori cukup. Artinya pengaruh keluarga seperti dorongan orangtua, atau ada salah satu anggota keluarga yang menjadi pemain bola voli juga memberikan pengaruh dalam pemilihan peserta didik mengikuti ekstrakurikuler bola voli . Orang tua merupakan salah satu komponen yang harus bertanggung jawab atas pendidikan anak. Oleh karena itu sangat diperlukan adanya pembinaan dan perhatian yang baik dalam proses belajar anak, maka keterlibatan orang tua atas aktivitas anak dalam belajar merupakan salah satu hal yang diperlukan dalam meningkatkan mutu pendidikan (Arduta, dkk., 2020, p. 42).

Lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang secara langsung atau tak langsung berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan keseharian anak. Sudah merupakan kewajiban para orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, sehingga dapat memancing keluar potensi anak, kecerdasan, dan rasa percaya diri, dan tidak lupa memahami tahap perkembangan anak serta kebutuhan pengembangan potensi kecerdasan dari setiap anak (Hadian, dkk., 2022, p. 240).

Faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan berdasarkan indikator sekolah kategori kurang. Hasil ini selaras dengan observasi yang dilakukan peneliti, bahwa sarana dan prasarana ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan yang digunakan cukup memadai, misalnya lapangan yang digunakan masih cukup bagus dan terawat. Namun pada saat latihan terkendala dengan bola, beberapa bola yang dipakai sudah tidak bagus dan tidak layak dikarenakan karet yang digunakan sudah rusak. SMP Negeri 3 Banguntapan mempunyai bola berjumlah 6 buah, dan 4 di antaranya dalam keadaan rusak. Kurangnya kelengkapan sarana dan prasarana akan sangat menghambat proses kegiatan ekstrakurikuler bola voli, karena dengan sarana dan prasarana yang memadai, peserta akan memiliki rasa senang dalam menggunakan alat tersebut, dan dapat menimbulkan kenyamanan dalam melakukan latihan, begitu juga sebaliknya.

Sarana dan prasarana menjadi pilar utama dalam mendukung setiap kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas olahraga. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang untuk mencapai hasil yang optimal dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli (Dermawan & Nugroho, 2020, p. 14). Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dalam ekstrakurikuler bola voli sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas latihan ekstrakurikuler bola voli. Kelengkapan

sarana dan prasarana besar sekali manfaatnya bagi guru dan peserta ekstrakurikuler, sehingga ekstrakurikuler bola voli dapat berjalan lancar.

Faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan berdasarkan indikator pelatih kategori cukup. Seorang guru/pelatih dituntut agar selalu pikir dan berbuat dengan segenap kemampuan untuk keberhasilan anak didiknya melalui berbagai cara. Mengetahui dan mengenal latar belakang peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan bagi guru/pelatih dalam menetapkan metode latihan yang tepat bagi peserta ekstrakurikuler. Pelatih dengan memberikan metode pembinaan yang tepat dan sesuai dengan latar belakang, diharapkan proses latihan dapat berjalan lebih kondusif dan terjadi transfer ilmu secara efektif. Semakin baik seorang pelatih, juga dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan (Arduta, dkk., 2020, p. 41).

Pelatih diakui keberhasilannya dalam melatih bila atlet binaannya bisa meraih kemenangan dan mendapatkan prestasi tinggi. Keberhasilan dan kegagalan atlet dalam suatu pertandingan dipengaruhi program latihan dari pelatih. Pelatih adalah seorang yang profesional yang tugasnya membantu olahragawan dan tim dalam memperbaiki penampilan olahraganya. Pelatih adalah suatu profesi, sehingga pelatih diharapkan dapat memberikan pelayanan sesuai standar atau ukuran profesional yang

ada. Pelatih harus mengikuti perkembangan ilmu pelatihan yang ada untuk mengoptimalkan penampilan atlet (Irianto, 2018, p. 27).

Faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan berdasarkan indikator lingkungan kategori cukup. Artinya bahwa lingkungan masyarakat mempengaruhi peserta dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan, dikarenakan lingkungan tempat tinggal olahraga bola voli cukup terkenal dan banyak lapangan untuk bermain bola voli. Lingkungan berarti daerah (kawasan) yang termasuk didalamnya, bagian wilayah dalam kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa, golongan atau kalangan serta semua yang mempengaruhi pertumbuhan manusia atau hewan. Lingkungan sosial berarti kekuatan masyarakat serta berbagai sistem norma di sekitar individu atau kelompok manusia yang mempengaruhi tingkah laku manusia dan interaksi antara manusia (Burlian, 2022, p. 34).

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan keterbatasan. Beberapa kelemahan dan keterbatasan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat

responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.

2. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “kurang” sebesar 14,71% (5 peserta didik), “cukup” sebesar 76,47% (26 peserta didik), “baik” sebesar 8,82% (3 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 0,00% (0 peserta didik). Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan berada pada kategori cukup.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas pengetahuan bagi pembaca dan sebagai acuan peneliti lain yang mengadakan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih

membantu dalam meningkatkan ekstrakurikuler bola voli agar menjadi lebih baik.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Sekolah
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi guru dan pihak sekolah menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperbaiki faktor-faktor yang kurang mendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.
 - b. Sekolah diharapkan mampu memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler bola voli secara maksimal agar tujuan dapat tercapai. Sekolah diharapkan mampu menumbuhkan minat dan motivasi peserta ekstrakurikuler dengan meningkatkan faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.
 - c. Sekolah menambah jam pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli, serta memperbaiki kondisi sarana dan prasarana agar lebih baik, sehingga peserta ekstrakurikuler bola voli nyaman saat latihan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti lain hendaknya lebih dilakukan pengawasan secara ketat pada saat responden mengisi angket yang diberikan agar hasilnya lebih objektif.

b. Bagi peneliti lain hendaknya melakukan penelitian dengan menambah referensi-referensi yang lebih baru, menggunakan pendekatan yang berbeda dan dengan objek yang berbeda pula, sehingga hasil dari penelitian akan dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M., Septiadi, F., & Wijaya, R. A. (2019). Hubungan kekuatan otot lengan, koordinasi mata tangan terhadap kemampuan passing bawah siswi ekstrakurikuler MTS Negeri 1 Sukabumi. *Indonesia Sport Journal*, 1(2), 7-11.
- Achmad, I. Z., Purbangkara, T., & Prasetyo, D. (2024). *Pembelajaran dasar perm ainan bola voli*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1), 1-9.
- Ahsan, M., & Ali, M. F. (2021). An analysis of physical performance parameters among university netball and volleyball female players. *Saudi Journal of Sports Medicine*, 21(3), 107-114.
- Ananda, R., & Fadhlil, M. (2018). *Statistik pendidikan teori dan praktik dalam pen didikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Arduta, M. Z., Kusuma, I. J., & Festiawan, R. (2020). Faktor penentu minat siswa smp dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di Purwokerto. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(1), 41-51.
- Arif, Y., & Alexander, X. F. R. (2019). Pengaruh latihan plyometric jump to box terhadap power otot tungkai pemain bola voli pada tim putri penjaskesrek undana. *Jurnal segar*, 8(1), 38-46.
- Arifiyana, R. B. (2018). Tingkat kesegaran jasmani siswa peserta ekstrakurikuler b ola voli SMA Negeri 3 Klatren. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekre asi*, 7(5).
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktik*. (Edisi revisi) Jakarta: Rineka Cipta.
- Azis, D. K., & Musyayadah, U. (2019). Implementasi kecerdasan kinestetik pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 152- 164.
- Azwar, S. (2018). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Batubara, L. H., Rangkuti, L. N., & Nst, N. A. (2024). Pendampingan ekstrakulikuler dalam menumbuhkan kemandirian peserta didik SMKS Mitra Mandiri Panyabungan. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(7), 466-472.

- Bjelica, D., & Gardašević, J. (2018). Volleyball elastic properties depending on ball pressure. *Sport Science*, 11(1), 45-51.
- Burlian, P. (2022). *Patologi sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dearing, J. (2019). *Volleyball fundamentals, second edition*. Illinois: Human Kinetics.
- Dermawan, D., & Nugroho, R. A. (2020). Survei kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Smp Negeri di Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 14-19.
- Desmita. (2018). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Destriana, D., Destriani, D., & Yusfi, H. (2021). Pembelajaran smash permainan bola voli: Ujicoba skala kecil. *Jurnal MensSana*, 6(2), 126-132.
- Dutra, L. N., Ugrinowitsch, H., Medeiros, A. I. A., Clemente, F. M., da Matta, G. B., Figueiredo, L. S., ... & Costa, G. D. C. T. (2021). Is there a setting distribution pattern in high-level men's volleyball? An ecological approach to the game. *Journal of Physical Education and Sport*, 21, 2190-2198.
- Effendi, R., Susanti, E., & Aminudin, R. (2020). Minat siswa terhadap pembelajaran bola voli kelas 8 pada SMPN 7 Karawang Barat. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(1).
- Ekawati, M., & Wibowo, Y. A. (2019). Faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri Sekecamatan Kretek Tahun 2018/2019. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 8(7).
- Farida, S., & Munib, M. (2020). Sinergi sekolah dan masyarakat dalam pengelolaan ekstra kurikuler di SMP Islam Nurudz Dholam Kedungdung Sampang. *Widya Balina*, 5(1), 78-92.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gulati, A., Jain, R., Lehri, A., & Kumar, R. (2021). Effect of high and low flexibility on agility, acceleration speed and vertical jump performance of volleyball players. *European Journal of Physical Education and Sport Science*, 6(11).
- Gumay, R., Satinem, Y., & Sovensi, E. (2022). Analisis teknik smash bola voli pada Klub Sehase Kota Lubuklinggau. *e-SPORT: Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi*, 2(2), 65-72.

- Guntur. (2013). Pengembangan sistem asesmen hasil belajar siswa sekolah menengah atas dalam penjasorkes materi permainan bola voli. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(1).
- Hadian, V. A., Maulida, D. A., & Faiz, A. (2022). Peran lingkungan keluarga dalam pembentukan karakter. *Jurnal Education and development*, 10(1), 240-246.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Wonosari: CV. Pustaka Ilmu.
- Hendayani, M. (2019). Problematika pengembangan karakter peserta didik di era 4.0. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 183.
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharudin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi penelitian*. Makasar: Gunadarma Ilmu.
- Indra, P., & Marheni, E. (2020). Pengaruh metode latihan dan motivasi berlatih terhadap keterampilan bermain sepak bola Ssb Persika Jaya Sikabau. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 39-47.
- Irianto, D. P. (2018). *Dasar-dasar latihan olahraga untuk menjadi atlet juara*. Bantul: Pohon Cahaya (Anggota IKAPI).
- Irwanto, E., & Nuriawan, R. (2021, November). Passing, pengumpan dan serangan pada permainan bola voli. In *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)* (Vol. 4, No. 1).
- Jahja, Y. (2017). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Junaidi, S., & Muhammam, N. A. (2021). Pendekatan metode bermain iii-i untuk meningkatkan kemampuan mengumpan pemain bola voli pada tim putri Puslatkot Kota Kediri 2021. *Sport Science*, 21(2), 126-135.
- Kusumawati, P. D., Ragilia, S., Trisnawati, N. W., Larasati, N. C., Laorani, A., & Soares, S. R. (2018). Edukasi masa pubertas pada remaja. *Journal of Community Engagement in Health*, 1(1), 1-3.
- Litardiansyah, B. A., & Hariyanto, E. (2020). Survei kondisi fisik peserta ekstrakurikuler futsal putra dan putri sekolah menengah atas. *Sport Science and Health*, 2(6), 331-339.
- Lubis, A. E., & Agus, M. (2017). Peningkatan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 58-64.

- Mawarti. (2009). Permainan bola voli mini untuk anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(2).
- Megarany, D., & Soenyoto, T. (2021). Dukungan orang tua terhadap peningkatan prestasi atlet anggar di Kabupaten Batang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2, 88-93.
- Mulya, U. (2019). Studi tentang tingkat kemampuan teknik dasar pemain bola voli putri. *Jurnal Patriot*, 1(3), 951-962.
- Mulyadi, D. Y. N., & Pratiwi, E. (2020). *Pembelajaran bola voli*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Murtono, T., & Panggalo, V. N. (2021). Perbandingan teknik dasar permainan bola voli siswi ekstrakurikuler Sman 3 Kota Palu dengan SMA GKST Imanuel Palu. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 9(2), 19-26.
- Nopiyanto, Y. E., & Dimyati, D. (2018). Karakteristik psikologis atlet Sea Games Indonesia ditinjau dari jenis cabang olahraga dan jenis kelamin. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 69-76.
- Nurcahyo, F., & Hermawan, H. A. (2016). Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD/MI/sederajat di wilayah kerja Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(2), 93-104.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia.
- Nurlaili, P., & Marhaendro, A. S. D. (2019). Faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler softball di SMA N 1 Wates. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 8(11).
- PBVSI. (2022). *Peraturan permainan bola voli tahun 2022*. Jakarta PBVSI.
- Prasetyo, S. A. F. Y. (2015). Pengembangan busur dari pralon untuk pembelajaran ekstrakurikuler panahan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(2).
- Rithaudin, A., & Sari, I. P. T. P (2019). Analisis pembelajaran aspek kognitif materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA/SMK. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15 (1), 33-38.

- Rozi, F., & Hasanah, U. (2021). Nilai-Nilai pendidikan karakter; Penguatan berbasis kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Pesantren. *Manazhim*, 3(1), 110-126.
- Sahabuddin, S., & Hakim, H. (2021). Kontribusi kekuatan otot lengan, daya tahan otot tungkai, dan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan passing bawah bola voli. *Journal Coaching Education Sports*, 2(2), 235-250.
- Santoso, N., & Pambudi, A. F. (2016). Survei manajemen program ekstrakurikuler olahraga di SMA sebagai faktor pendukung olahraga prestasi di Kabupaten Klaten. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(2).
- Saputra, N., & Aziz, I. (2020). Tinjauan tingkat kondisi fisik pemain bola voli putra SMA 2 Pariaman. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 32-38.
- Sasmito, S. (2021). Optimalisasi ekstrakurikuler: sebuah praktik baik. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 2(3), 524-533.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Subekti, A. B. (2019). Profil kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler hockey Sd Negeri Wonokasian 1 Wonoayu Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 7(03), 1-4.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi & Nurcahyo, F. (2014). Persepsi siswa SMK Negeri 2 Kabupaten Wonosobo terhadap nilai-nilai sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(2).
- Suryabrata, S. (2015). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suyedi, S. S., & Idrus, Y. (2019). Hambatan-hambatan belajar yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah dasar desain jurusan PKK FPP UNT. *Jurnal Gorga Seni Rupa*, 08 (01).
- Syamsuryadin, S., Fauzi, F., Hartanto, A., Yachsie, B. T. P. W. B., & Arianto, A. C. (2021). Analisis teknik dasar open smash pada atlet bola voli Kabupaten Sleman. *Jurnal MensSana*, 6(2), 193-200.
- Tawakal, I. (2020). *Buku jago bola voli*. Tangerang: Ilmu Cemerlang Group.

- Trajković, N., & Bogataj, Š. (2020). Effects of neuromuscular training on motor competence and physical performance in young female volleyball players. *International journal of environmental research and public health*, 17(5), 1755.
- Usman, M. U. (2017). *Menjadi guru profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wicaksono, P. N., Kusuma, I. J., Festiawan, R., Widanita, N., & Anggraeni, D. (2020). Evaluasi penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar passing sepak bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 41-54.
- Widodo, A. (2018). Makna dan peran pendidikan jasmani dalam pembentukan insan. *Jurnal Motion*, 9(1), 53–60.
- Wijaya, A., & Kartika, S. E. (2021). Studi literatur latihan vertical jump terhadap teknik block pada permainan bola voli. *Sportif: Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi*, 6(2), 42-51.
- Wulandari, T. A., Henjilito, R., & Sunardi, J. (2021). Upaya meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli dengan menggunakan model pembelajaran student teams achievement division. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Yulifri, F. U., & Sepriadi, F. U. (2018). Hubungan daya ledak otot tungkai dan otot lengan dengan ketepatan smash atlet bola voli Gempar Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal MensSana*, 3(1), 19-32.
- Yusuf, S. (2016). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1076/UN34.16/PT.01.04/2024

20 Juni 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Banguntapan
Jl. Ngablak No.84, Padukuh Duku, Jambidan, Kapanewon Banguntapan, Kabupaten
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55195

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sidiq Prasetyo
NIM : 18601241095
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : FAKTOR-FAKTOR YANG MENDUKUNG PESERTA DIDIK DALAM
MENGIKUTI EKSTRAKULIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI 3
BANGUNTAPAN
Waktu Penelitian : 1 - 22 Juni 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Keterangan Uji Coba dari Sekolah

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 SEYEGAN Jl. Raya Seyegan Km. 1, Kasuran, Margomulyo, Seyegan, Sleman, Yogyakarta 55661 Telepon (0274) 749621 Laman E-mail: smp1seyegan@gmail.com</p>
SURAT KETERANGAN Nomor : 070/ 210.a /2024
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Seyegan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta:
Nama : Tri Worosetyaningsih,S.Pd, M.Pd NIP : 19710511 199703 2 001 Golongan/Ruang : Pembina Utama Muda,IV/c Jabatan : Kepala Sekolah Unit Kerja : SMP Negeri 1 Seyegan
menerangkan bahwa :
Nama : SIDIQ PRASETYO No Mhs : 18601241095 Prodi : PJKR Program/Tingkat : S1 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan Uji Coba Instrumen Penelitian di SMPN 1 Seyegan.
Waktu Penelitian : tanggal 1 -12 Juni 2024.
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Seyegan, 12 Juni 2024
Kepala Sekolah
 <p>PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN SMP NEGERI 1 SEYEGAN DINAS PENDIDIKAN TRI WOROSETYANINGSIH,S.Pd,M.Pd Pembina Utama Muda,IV/c NIP: 19710511 199703 2 001</p>

Lampiran 3. Surat Keterangan telah Penelitian dari Sekolah

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN KEPERMUDAAN DAN OLAHRAGA SMP NEGERI 3 BANGUNTAPAN መሆና መሆና ቦታ አስተዳደርነት ማረጋገጫ <i>Sekolah Budaya dan Adiwiyata</i> <i>Terakreditasi A</i> Alamat : Jln. Ngablak, Jambidan, Banguntapan, Bantul (55195) NPSN: 20400331 Website : smp3banguntapan.sch.id e-mail : smp3banguntapan@yahoo.co.id Telp. 08112957270</p>																					
<p><u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor : B/400.3.6.5/126/2024</p>																					
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini:</p> <table border="0"><tr><td>Nama</td><td>:</td><td>LIES ARIFAH, M.Pd</td></tr><tr><td>NIP</td><td>:</td><td>197005271998022005</td></tr><tr><td>Pangkat/Gol. Ruang</td><td>:</td><td>Pembina Tk. I, IV/b</td></tr><tr><td>Jabatan</td><td>:</td><td>Kepala Sekolah</td></tr><tr><td>Unit kerja</td><td>:</td><td>SMP Negeri 3 Banguntapan</td></tr></table>	Nama	:	LIES ARIFAH, M.Pd	NIP	:	197005271998022005	Pangkat/Gol. Ruang	:	Pembina Tk. I, IV/b	Jabatan	:	Kepala Sekolah	Unit kerja	:	SMP Negeri 3 Banguntapan						
Nama	:	LIES ARIFAH, M.Pd																			
NIP	:	197005271998022005																			
Pangkat/Gol. Ruang	:	Pembina Tk. I, IV/b																			
Jabatan	:	Kepala Sekolah																			
Unit kerja	:	SMP Negeri 3 Banguntapan																			
<p>Sesuai dengan surat permohonan yang diterima dengan nomor surat B/1076/UN34.16/PT.01.04/2024:</p> <table border="0"><tr><td>Nama</td><td>:</td><td>Sidiq Pasetyo</td></tr><tr><td>NIM</td><td>:</td><td>18601241095</td></tr><tr><td>Program Studi</td><td>:</td><td>Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi- S1</td></tr><tr><td>Instansi</td><td>:</td><td>Universitas Negeri Yogyakarta</td></tr><tr><td>Kegiatan</td><td>:</td><td>Pengambilan data untuk Penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)</td></tr><tr><td>Judul Tugas Akhir</td><td>:</td><td>Faktor-Faktor Yang Mendukung Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 3 Banguntapan</td></tr><tr><td>Waktu Penelitian</td><td>:</td><td>1 Juni - 22 Juni 2024</td></tr></table>	Nama	:	Sidiq Pasetyo	NIM	:	18601241095	Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi- S1	Instansi	:	Universitas Negeri Yogyakarta	Kegiatan	:	Pengambilan data untuk Penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)	Judul Tugas Akhir	:	Faktor-Faktor Yang Mendukung Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 3 Banguntapan	Waktu Penelitian	:	1 Juni - 22 Juni 2024
Nama	:	Sidiq Pasetyo																			
NIM	:	18601241095																			
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi- S1																			
Instansi	:	Universitas Negeri Yogyakarta																			
Kegiatan	:	Pengambilan data untuk Penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)																			
Judul Tugas Akhir	:	Faktor-Faktor Yang Mendukung Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 3 Banguntapan																			
Waktu Penelitian	:	1 Juni - 22 Juni 2024																			
<p>Menyatakan bahwa saudara diatas telah selesai melakukan Penelitian di SMP Negeri 3 Banguntapan. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>																					
<p>Banguntapan, 26 Juni 2024 Kepala Sekolah,  LIES ARIFAH, M.Pd NIP. 197005271998022005</p>																					

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta, maka yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sidiq Prasetyo
NIM : 18601241095
Judul Penelitian : Faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banguntapan

Dengan segala kerendahan hati, memohon kepada saudara/i untuk berkenan menjadi responden dalam penelitian ini dengan mengisi instrumen yang peneliti ajukan. Jawaban saudara sangat kami butuhkan dan akan dijamin kerahasiannya.

Atas bantuan dan partisipasinya, peneliti ucapkan terimakasih.

Wassalmu'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh

Peneliti

Sidiq Prasetyo

Lanjutan Lampiran Instrumen Penelitian

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Kelas :

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Sidiq Prasetyo

NIM : 18601241095

Bersedia untuk mengisi instrumen penelitian yang diajukan oleh mahasiswa dengan nama di atas, tanpa prasangka dan paksaan. Jawaban yang diberikan hanya semata-mata untuk keperluan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pertanyaan kami buat.

Yogyakarta, Mei 2024

Responden

Lanjutan Lampiran Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. Nama : _____
2. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Kelas : _____

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pengetahuan anda.
3. Mohon setiap butir pernyataan dapat diisi dan tidak ada yang terlewatkan dengan pengetahuan anda sesungguhnya.
4. Berilah tanda (✓) pada alternatif jawaban yang dipilih.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Lanjutan Lampiran Instrumen Penelitian

C. Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Faktor Intern					
Fisik					
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya memiliki kekuatan otot yang kuat.				
2	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya memiliki tubuh yang sehat				
3	Saya berlatih ekstrakurikuler bola voli agar terhindar dari berbagai penyakit				
4	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk menjaga kebugaran tubuh.				
Psikologis					
5	Saya lebih tertarik mengikuti ekstrakurikuler bola voli dari pada ekstrakurikuler yang lain				
6	Saya berlatih ekstrakurikuler bola voli karena menyukai permainan bola voli				
7	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena merasa puas ketika bermain bola voli				
8	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli hanya sekedar mengisi waktu luang.				
9	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena tertarik pada permainan bola voli				
10	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena bercita-cita untuk menjadi pemain yang handal				
Kelelahan					
11	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena latihan bola voli membuat tubuh cepat lelah				
12	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena setelah berlatih bola voli membuat saya malas belajar				
13	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk menjaga kesehatan tubuh saya.				
Faktor Ekstern					
Keluarga					
14	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ayah saya mendukung saya untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli				
15	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena orangtua saya memfasilitasi saya untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
16	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena orangtua tidak memberikan izin berlatih di sore hari				
17	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena orangtua dan keluarga menyukai cabang olahraga bola voli				
Sekolah					
18	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena tersedia fasilitas yang lengkap				
19	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena bola yang digunakan untuk berlatih terawat dengan baik				
20	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena pihak sekolah terlalu sedikit menyediakan bola untuk berlatih				
21	Keadaan lapangan yang kurang rata menghambat kegiatan ekstrakurikuler bola voli				
22	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena keadaan lapangan terawat dengan baik, sehingga nyaman untuk berlatih				
23	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di sekolah karena sekolah tidak memberikan tambahan pelatih saat peserta bertambah banyak.				
Pelatih					
24	Pelatih membuat program latihan yang jelas				
25	Metode atau cara latihan dan peralatan latihan yang digunakan pelatih sangat bervariasi				
26	Pelatih dapat membuat situasi latihan yang menyenangkan				
27	Pelatih selalu memberikan evaluasi setelah melakukan latihan				
28	Pelatih mengikuti sertifikasi untuk menjadi seorang pelatih				
29	Pelatih selalu datang tepat waktu				
30	Pelatih mempunyai komunikasi yang baik				
Lingkungan					
31	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli supaya mendapat banyak teman.				
32	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena permainan bola voli banyak disukai di lingkungan tempat tinggal saya				
33	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena teman-teman saya banyak yang mengikuti				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
34	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena teman-teman saya tidak menyukai ekstrakurikuler bola voli				
35	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena permainan tersebut kurang diminati di lingkungan saya				
36	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin menghindari pengaruh yang tidak baik di masyarakat.				

Lampiran 5. Data Uji Coba

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Σ
1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74			
2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	88			
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74				
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107				
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73				
6	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	81				
7	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	89				
8	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	78				
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108				
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72				
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108				
12	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	3	1	1	1	1	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	60				
13	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	104				
14	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	100					
15	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	70				
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	75				
17	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	102				
18	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	104		
19	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	109			
20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	104				
21	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	84				
22	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75				
23	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	88			
24	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	103					

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 01	175.0417	907.607	.912	.748
BUTIR 02	175.1667	909.884	.780	.749
BUTIR 03	175.1667	917.449	.658	.751
BUTIR 04	175.0833	910.949	.822	.749
BUTIR 05	175.1667	916.232	.694	.751
BUTIR 06	175.2500	922.804	.642	.753
BUTIR 07	175.0833	910.862	.734	.750
BUTIR 08	175.0417	907.607	.912	.748
BUTIR 09	175.1250	921.332	.622	.753
BUTIR 10	174.8333	917.362	.583	.752
BUTIR 11	174.8333	910.841	.683	.750
BUTIR 12	175.0417	907.607	.912	.748
BUTIR 13	175.1667	909.884	.780	.749
BUTIR 14	175.1667	917.449	.658	.751
BUTIR 15	175.0417	907.607	.912	.748
BUTIR 16	175.0000	912.522	.890	.750
BUTIR 17	174.7500	925.500	.448	.754
BUTIR 18	174.7083	918.650	.531	.752
BUTIR 19	174.8333	910.841	.683	.750
BUTIR 20	174.8333	917.362	.583	.752
BUTIR 21	175.0833	917.993	.721	.752
BUTIR 22	174.8333	917.362	.583	.752
BUTIR 23	175.0417	907.607	.912	.748
BUTIR 24	174.9583	915.085	.809	.751
BUTIR 25	174.8333	923.536	.478	.753
BUTIR 26	174.8333	917.362	.583	.752
BUTIR 27	175.0417	907.607	.912	.748
BUTIR 28	175.1667	909.884	.780	.749
BUTIR 29	175.1667	917.449	.658	.751
BUTIR 30	175.0833	910.949	.822	.749
BUTIR 31	175.0833	921.645	.601	.753
BUTIR 32	175.2500	922.804	.642	.753
BUTIR 33	175.0833	910.862	.734	.750
BUTIR 34	175.0417	907.607	.912	.748
BUTIR 35	175.1667	915.623	.629	.751
BUTIR 36	175.2500	917.848	.687	.752
Total	88.7500	235.065	1.000	.974

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.852	36

Lampiran 7. Data Penelitian

No	Faktor Internal												Faktor Eksternal												Σ														
	Fisik				Psikologis					Kelelahan			Keluarga			Sekolah				Pelatih				Lingkungan															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	8	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	88	
2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	86	
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
5	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
6	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	3	2	1	1	2	2	2	3	2	1	1	80	
7	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	103	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	90	
11	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	94	
12	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80	
13	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	88
14	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	105	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	91	
16	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
18	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	77	
19	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	95	
20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	93	
21	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	96	
22	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	1	1	1	1	1	74	

No	Faktor Internal												Faktor Eksternal																		Σ																				
	Fisik				Psikologis					Kelelahan			Keluarga				Sekolah					Pelatih					Lingkungan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	8	1	2	0	1	2	2	3	2	4	2	5	2	6	2	7	2	8	2	9	3	3	1	3	3	3	4	3	5	3
23	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	1	75													
24	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	89											
25	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	93													
26	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90													
27	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	88													
28	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	91													
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	83														
30	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	3	3	81														
31	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	78														
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	90															
33	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	78														
34	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	85															

Lampiran 8. Deskriptif Statistik

Statistics				
		Faktor Pendukung mengikuti ekstrakurikuler bola voli	Faktor Internal	Faktor Eksternal
N	Valid	34	34	34
	Missing	0	0	0
Mean		88.41	34.26	54.15
Median		90.00	34.50	55.00
Mode		90.00 ^a	31.00 ^a	59.00
Std. Deviation		7.81	3.56	5.97
Minimum		74.00	28.00	44.00
Maximum		105.00	42.00	64.00
Sum		3006.00	1165.00	1841.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Faktor Pendukung mengikuti ekstrakurikuler bola voli					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	74	1	2.9	2.9	2.9
	75	1	2.9	2.9	5.9
	77	1	2.9	2.9	8.8
	78	2	5.9	5.9	14.7
	80	2	5.9	5.9	20.6
	81	2	5.9	5.9	26.5
	83	1	2.9	2.9	29.4
	85	1	2.9	2.9	32.4
	86	1	2.9	2.9	35.3
	88	3	8.8	8.8	44.1
	89	1	2.9	2.9	47.1
	90	4	11.8	11.8	58.8
	91	4	11.8	11.8	70.6
	93	3	8.8	8.8	79.4
	94	1	2.9	2.9	82.4
	95	1	2.9	2.9	85.3
	96	1	2.9	2.9	88.2
	97	1	2.9	2.9	91.2
	102	1	2.9	2.9	94.1
	103	1	2.9	2.9	97.1
	105	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Lanjutan Lampiran

Faktor Internal					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28	1	2.9	2.9	2.9
	29	1	2.9	2.9	5.9
	30	4	11.8	11.8	17.6
	31	5	14.7	14.7	32.4
	32	1	2.9	2.9	35.3
	33	3	8.8	8.8	44.1
	34	2	5.9	5.9	50.0
	35	4	11.8	11.8	61.8
	36	3	8.8	8.8	70.6
	37	1	2.9	2.9	73.5
	38	5	14.7	14.7	88.2
	39	3	8.8	8.8	97.1
	42	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Faktor Eksternal					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	2	5.9	5.9	5.9
	45	1	2.9	2.9	8.8
	46	2	5.9	5.9	14.7
	47	2	5.9	5.9	20.6
	48	1	2.9	2.9	23.5
	50	3	8.8	8.8	32.4
	52	3	8.8	8.8	41.2
	53	2	5.9	5.9	47.1
	54	1	2.9	2.9	50.0
	56	3	8.8	8.8	58.8
	57	1	2.9	2.9	61.8
	58	2	5.9	5.9	67.6
	59	4	11.8	11.8	79.4
	60	3	8.8	8.8	88.2
	61	1	2.9	2.9	91.2
	63	2	5.9	5.9	97.1
	64	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Lampiran 9. Menghitung Norma Penilaian

Tabel. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$Mi + 1,8 Sbi < X$	Sangat Baik
2	$Mi + 0,6 Sbi - Mi + 1,8 Sbi$	Baik
3	$Mi - 0,6 Sbi - Mi + 0,6 Sbi$	Cukup
4	$Mi - 1,8 Sbi - Mi - 0,6 Sbi$	Kurang
5	$X \leq Mi - 1,8 Sbi$	Sangat Kurang

Keterangan:

X = rata-rata

$Mi = \frac{1}{2}$ (skor maks ideal + skor min ideal)

$Sbi = 1/6$ (skor maks ideal – skor min ideal)

Skor maks ideal = skor tertinggi

Skor min ideal = skor tekurang

Faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli

Skor maks ideal	= $36 \times 4 = 144$
Skor min ideal	= $36 \times 1 = 36$
Mi	= $\frac{1}{2} (144 + 36) = 90$
Sbi	= $1/6 (144 - 36) = 18$
Sangat Baik	: $Mi + 1,8 Sbi < X$: $90 + (1,8 \times 18) < X$: 122 < X
Baik	: $Mi + 0,6 Sbi - Mi + 1,8 Sbi$: $90 + (0,6 \times 18) - 90 + (1,8 \times 18)$: 101 - 121
Cukup	: $Mi - 0,6 Sbi - Mi + 0,6 Sbi$: $90 - (0,6 \times 18) - 90 + (0,6 \times 18)$: 80 - 100
Kurang	: $Mi - 1,8 Sbi - Mi - 0,6 Sbi$: $90 - (1,8 \times 18) - 90 - (0,6 \times 18)$: 50 - 79
Sangat Kurang	: $X \leq Mi - 1,8 Sbi$: $X \leq 90 - (1,8 \times 18)$: X ≤ 49

Lanjutan Lampiran

Faktor Internal

Skor maks ideal	$= 13 \times 4 = 52$
Skor min ideal	$= 13 \times 1 = 13$
Mi	$= \frac{1}{2} (52 + 13) = 32,5$
Sbi	$= \frac{1}{6} (52 - 13) = 6,5$
Sangat Baik	: $Mi + 1,8 Sbi < X$ $: 32,5 + (1,8 \times 6,5) < X$ $: 44 < X$
Baik	: $Mi + 0,6 Sbi - Mi + 1,8 Sbi$ $: 32,5 + (0,6 \times 6,5) - 32,5 + (1,8 \times 6,5)$ $: 36 - 43$
Cukup	: $Mi - 0,6 Sbi - Mi + 0,6 Sbi$ $: 32,5 - (0,6 \times 6,5) - 32,5 + (0,6 \times 6,5)$ $: 28 - 35$
Kurang	: $Mi - 1,8 Sbi - Mi - 0,6 Sbi$ $: 32,5 - (1,8 \times 6,5) - 32,5 - (0,6 \times 6,5)$ $: 20 - 27$
Sangat Kurang	: $X \leq Mi - 1,8 Sbi$ $: X \leq 32,5 - (1,8 \times 6,5)$ $: X \leq 19$

Faktor Eksternal

Skor maks ideal	$= 23 \times 4 = 92$
Skor min ideal	$= 23 \times 1 = 23$
Mi	$= \frac{1}{2} (92 + 23) = 57,5$
Sbi	$= \frac{1}{6} (92 - 23) = 11,5$
Sangat Baik	: $Mi + 1,8 Sbi < X$ $: 57,5 + (1,8 \times 11,5) < X$ $: 78 < X$
Baik	: $Mi + 0,6 Sbi - Mi + 1,8 Sbi$ $: 57,5 + (0,6 \times 11,5) - 57,5 + (1,8 \times 11,5)$ $: 64 - 77$
Cukup	: $Mi - 0,6 Sbi - Mi + 0,6 Sbi$ $: 57,5 - (0,6 \times 11,5) - 57,5 + (0,6 \times 11,5)$ $: 50 - 63$
Kurang	: $Mi - 1,8 Sbi - Mi - 0,6 Sbi$ $: 57,5 - (1,8 \times 11,5) - 57,5 - (0,6 \times 11,5)$ $: 36 - 49$
Sangat Kurang	: $X \leq Mi - 1,8 Sbi$ $: X \leq 57,5 - (1,8 \times 11,5)$ $: X \leq 35$

Lampiran 10. Tabel r

Tabel r Product Moment											
Pada Sig.0,05 (Two Tail)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126